

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN  
DAERAH, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh :**

**ARUM PRATIWI**

**NIM. 19.52.21.237**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN  
DAERAH, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

**ARUM PRATIWI**

**NIM. 19.52.21.237**

Sukoharjo, 11 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.**

**NIP. 19841008 201403 2 005**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

### SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamualaikum Wr Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : ARUM PRATIWI  
NIM : 19.52.2.1.237  
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya, apabila di kemudian hari di ketahui skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Wassalamu'alaukum Wr Wb

Surakarta, 11 April 2023



Arum Pratiwi

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

### SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : ARUM PRATIWI  
NIM : 19.52.2.1.237  
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”.

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Boyolali.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 11 April 2023



Arum Pratiwi

Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdr : Arum Pratiwi

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas  
Said Surakarta  
Di Surakarta  
Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan  
mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara  
Arum Pratiwi 19.52.2.1.237 yang berjudul :

**“Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Akuntansi Keuangan  
Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian  
Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”**

Sudah dapat di munaqosakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.Akun) dalam bidang ilmu akuntansi syariah. Oleh karena itu  
kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosakan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.  
Wassala'alaikum Wr Wb

Surakarta, 11 April 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.**  
NIP. 19841008 201403 2 005

**PENGESAHAN**

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN  
DAERAH, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali)**

Oleh:

**ARUM PRATIWI**  
**NIM. 19.52.21.237**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Selasa tanggal 02 Mei 2023 M / 11 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak.C.A  
NIP. 19740302 200003 2 003

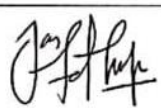


---



Penguji II  
Fahri Ali Ahzar, S.E., M.Si.  
NIK. 19910513 201701 1 124

Penguji III  
Devi Narulitasari, M.Si.  
NIP. 19890717 201903 2 019



---

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya  
(QS Al Baqarah 286)

Dan Allah mencintai orang-orang yang sabar  
(QS Ali Imran 143)

## **PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta,

Adeku tersayang,

Sahabat-sahabatku tersayang,

Teman-temanku tercinta,

Yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan serta kasih sayang yang tulus dan tiada ternilai besarnya.

Dan ku persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya :

“bagaimana dengan skripsimu?”

Terimakasih



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.SI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khoirul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Samsul Rosadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Ibu Anim Rahmayati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu kepada penulis, bimbingan, saran, serta perhatiannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Ngateno dan Ibu Supami terimakasih untuk segala doa, perhatian, kasih sayang dan dukungannya yang tiada henti.
9. Adikku tersayang Affan Adi Nata yang selalu memberikan perhatian, dukungan, doa, nasihat dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku tercinta yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan doa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Akuntansi Syariah F dan Akuntansi Syariah G Profesional angkatan 2019 yang telah memberikan kecerahan dan arahan selama mengerjakan skripsi ini.
12. Teman-teman Keluarga Mahasiswa Boyolali Soloraya yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang mendoakan, selalu memberi dukungan dan tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berjasa dan membantu baik moril maupun spiritnya dalam penyusunan skripsi ini.

14. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kepada pembaca diharapkan dapat memberikan saran yang membangun bagi skripsi ini.

Surakarta, 11 April 2023

Arum Pratiwi

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of apparatus competence, regional financial accounting systems, utilization of information technology, and internal control systems on the quality of regional financial reports. The dependent variable in this study is the quality of regional financial reports (Y). This study uses the influence of apparatus competence, regional financial accounting systems, utilization of information technology, and internal control systems as independent variables (X).*

*The population in this study is the Regional Apparatus Organization in Boyolali Regency. The sampling technique used purposive sampling and obtained a sample of 45 respondents. This study uses a questionnaire as data collection material. Data analysis used to test the hypothesis is by using multiple linear regression analysis techniques.*

*The results of the analysis show that apparatus competence, regional financial accounting systems, utilization of information technology, and internal control systems have a positive effect on the quality of regional financial reports.*

***Keywords: Competence of Apparatus, Regional Financial Accounting System, Utilization of Information Technology, Quality of Financial Reports, Internal Control System***

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan daerah (Y). Penelitian ini menggunakan pengaruh kompetensi aparatur, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen (X).

Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah yang ada Kabupaten Boyolali. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 45 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai bahan pengumpulan data. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

**Kata kunci : Kompetensi Aparatur, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal**

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah .....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	10
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
1.7 Jadwal Penelitian .....	11
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
2.1 Kajian Teori .....	13
2.1.1 Teori Institusional .....	13
2.1.2 Teori Agency .....	15
2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan .....	16
2.1.4 Kompetensi Aparatur .....	18
2.1.5 Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah .....	19

2.1.6	Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	21
2.1.7	Sistem Pengendalian Internal .....	22
2.2	Hasil Penelitian Yang Relevan .....	25
2.3	Kerangka Berfikir .....	34
2.4	Hipotesis .....	35
2.4.1	Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	35
2.4.2	Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	36
2.4.3	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	38
2.4.4	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	41
3.2	Jenis Penelitian.....	41
3.3	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.3.1	Populasi .....	41
3.3.2	Sampel.....	42
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.4	Data dan Sumber Data .....	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6	Variabel Penelitian.....	44
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	44
3.8	Teknik Analisis Data.....	46
3.8.1	Instrumen Penelitian.....	46
3.8.2	Uji Statistik Deskriptif .....	48
3.8.3	Uji Asumsi Klasik .....	48
3.8.4	Uji Ketepatan Model .....	50
3.8.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
3.8.6	Uji Hipotesis .....	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		53
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	53

4.2	Deskripsi Responden .....	55
2.4.5	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
2.4.6	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia .....	56
2.4.7	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	56
2.4.8	Deskripsi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan .....	57
2.4.9	Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	58
2.4.10	Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan.....	59
4.3	Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	60
4.3.1	Uji Statistik Deskriptif .....	60
4.3.2	Instrumen Penelitian.....	62
4.3.3	Uji Asumsi Klasik .....	66
4.3.4	Uji Ketepatan Model .....	69
4.3.5	Uji Regresi Linier Berganda .....	71
4.3.6	Uji Hipotesis .....	72
4.4	Pembahasan Hasil Analisis Data .....	75
4.4.1	Pengaruh Kompetensi Aparatur Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	75
4.4.2	Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	76
4.4.3	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	78
4.4.4	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	80
BAB V PENUTUP.....		82
5.1	Kesimpulan .....	82
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	83
5.3	Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....		85
LAMPIRAN.....		88



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Opini Audit LK Pemerintah Kabupaten Boyolali .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	25
Tabel 3.1 OPD Kabupaten Boyolali.....	42
Tabel 3.2 Definisi Variabel Operasional.....	45
Tabel 4.1 Daftar Distribusi Penelitian .....	53
Tabel 4.2 Ringkasan Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner .....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan .....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan .....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kompetensi Aparatur .....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah .....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal.....	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan.....	64

Tabel 4.15 Uji Reliabilitas .....	65
Tabel 4.16 Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.17 Uji Multikoloniaritas.....	67
Tabel 4.18 Uji Heterokedastisitas .....	68
Tabel 4.19 Uji Koefisien Determinasi .....	69
Tabel 4.20 Uji F .....	70
Tabel 4.21 Uji Analisis Regresi Berganda.....	71
Tabel 4.22 Uji Hipotesis .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	35
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	89
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian .....	90
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian .....	94
Lampiran 4 Rekap Data Kuisisioner.....	102
Lampiran 5 Tabulasi Data.....	105
Lampiran 6 Output IBM SPSS 23 for windows.....	111
Lampiran 7 Cek Plagiarisme.....	134
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	135

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan adalah sumber informasi bagi pelaksana kepentingan digunakan dalam pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan berkualitas yang baik harus memfasilitasi pengambilan keputusan yang optimal dan alokasi sumber daya potensial baik sektor swasta maupun sektor publik, informasi berperan dalam mengurangi konflik kepentingan yang melekat dalam organisasi kualitas laporan keuangan pemerintah adalah ukuran nilai informasi dalam laporan keuangan dan memenuhi unsur kualitatif laporan keuangan serta digunakan untuk pengambilan keputusan (Ramandei *et al*, 2020).

Kualitas laporan keuangan adalah kriteria persyaratan yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna atau pembaca laporan keuangan dan juga untuk melaporkan kegiatan laporan keuangan bagi para pengguna (Nanda, 2020). Pelaporan keuangan bertujuan menyajikan informasi sebuah laporan posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas serta kinerja keuangan dalam entitas bagi pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (Anwar & Ishak, 2021).

Bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran adalah dalam bentuk laporan keuangan pemerintah Daerah yang terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran, neraca, laporan arus kas

dan catatan atas laporan keuangan. LKPD harus mengikuti standar akuntansi pemerintah yang relevan sesuai Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010. Laporan keuangan adalah sarana bagi masyarakat pemerintah daerah berperan aktif dalam hal ini menyediakan informasi keuangan yang berkualitas seperti yang dijelaskan dalam SAP (Darmawan dan Darwanis, 2018).

Laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah cukup berkualitas dan dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari opini audit BPK pada suatu pemerintah daerah, tidak sedikit pemerintah daerah yang mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) secara berturut-turut, dalam arti pemerintah daerah sudah menyusun laporan keuangan dengan baik sesuai dengan standar pelaporan keuangan. Dari perolehan tersebut, pemerintah harus tetap melakukan evaluasi kembali terhadap hal apa saja yang dapat dimaksimalkan laporan keuangan terlebih efisiensi anggaran (Indrayani & Widiastuti, 2020).

Fenomena yang terjadi dapat dilihat dari opini audit yang dicapai pada laporan keuangan daerah Kabupaten Boyolali selama tahun 2017 sampai 2021, sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Opini Audit LK Pemerintah Kabupaten Boyolali**

No	Tahun	Opini Audit	Opini Audit
1	2017	WTP	Opini Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>unqualified opinion</i> )
2	2018	WTP	Opini Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>unqualified opinion</i> )
3	2019	WTP	Opini Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>unqualified opinion</i> )
4	2020	WTP	Opini Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>unqualified opinion</i> )
5	2021	WTP	Opini Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>unqualified opinion</i> )

Sumber : <https://jateng.bpk.go.id>

Berdasarkan tabel diatas hasil opini audit selama 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa hasil opini audit laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Boyolali beropini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang artinya dalam opini audit laporan keuangan tersebut auditor tidak menemukan kesalahan yang material dan secara keseluruhan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (<https://jateng.bpk.go.id>).

Berdasarkan opini tersebut dapat disimpulkan laporan keuangan pemerintah Kabupaten Boyolali pada level yang baik karena diakui secara Wajar Tanpa Kecualian (WTP) yang artinya laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Boyolali sudah berkualitas, sehingga untuk kedepannya Kepala Daerah wajib mempertahankan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Boyolali ke level yang lebih baik. Laporan keuangan pemerintah daerah menerima evaluasi dari auditor pemerintah setiap tahunnya berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) (<https://jateng.bpk.go.id>).

Selain itu Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali walaupun sudah memperoleh WTP, pada laporan keuangan tahun 2021 BPK menemukan adanya kelemahan pengendalian internal maupun ketidakpatuhan terhadap ketentuan dalam peraturan perundang-undangan mengenai pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Boyolali Tahun 2021 dengan pokok temuan yaitu pengelolaan retribusi pelayanan pasar belum memadai dan Penatausahaan aset tanah, peralatan mesin dan aset tetap lainnya belum sepenuhnya tertib (LHP-LKPD Boyolali Tahun 2021).

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi beberapa faktor yang pertama adalah kompetensi aparatur keuangan merupakan kemampuan pegawai dalam melakukan kewajiban dan tanggungjawab yang telah diberikan kepada pegawai dengan bekal edukasi, pelatihan, dan pengetahuan yang cukup memadai. Kemampuan dimiliki oleh pegawai negeri khususnya terkait anggaran dan sub bagian akuntansi yang akan menghasilkan laporan keuangan berkualitas sehingga dapat memberikan suatu gambaran mengenai informasi keuangan dari perencanaan hingga informasi realisasi anggaran yang disajikan (Zubaidi *et al*, 2020).

Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan dalam bidang akuntansi. Sumber daya manusia dengan keterampilan ini diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Menurut Darmawan dan Darwanis (2018), keberadaan unit administrasi publik membutuhkan sumber daya manusia yang memahami dan kompeten di bidang akuntan publik, pengelolaan keuangan daerah, bahkan operasi publik, guna menyusun laporan perekonomian daerah yang berkualitas.

Beberapa penelitian penelitian yang dilakukan oleh Ramandei *et al* (2020), Pebriani (2019), Zubaidi *et al* (2019), Ardianto & Eforis (2019), Darmawan & Darwanis (2018), serta Aswandi (2018) menyatakan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Namun perbedaan hasil diperoleh oleh penelitian Putri *et al* (2019) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.



Selain kompetensi aparatur ada Sistem Akuntansi Keuangan Daerah atau SAKD memiliki peran penting dalam menyusun laporan keuangan. Pelaksanaan sistem akuntansi keuangan daerah meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, serta pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dengan menerapkan dengan sistem atau secara manual sangat diharapkan dapat mewujudkan tercapainya pelaporan yang transparansi dan akuntabilitas (Darmawan & Darwanis, 2018).

Menurut Ardianto & Eforis (2019), sistem akuntansi daerah mampu menyajikan laporan keuangan yang sama dengan PP No. 71 Tahun 2010 secara keseluruhan dan menjadikan laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diperbandingkan secara internal maupun eksternal, sehingga sistem pengelolaan keuangan daerah menjadi lebih baik dalam penyusunan kualitas laporan keuangan. Sistem akuntansi merupakan satu kesatuan, jika tidak diterapkan sulit untuk memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan pemerintah kota menurut SAP (Indrayani & Widiastuti, 2020).

Beberapa penelitian penelitian yang dilakukan Gustina (2021), Ardianto & Eforis (2019), Darmawan & Darwanis (2018) memperoleh hasil bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun perbedaan hasil penelitian yang diperoleh Indrayani & Widiastuti (2020) serta Maramis *et al* (2018) memperoleh bahwa sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penggunaan teknologi informasi merupakan faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan perekonomian daerah. Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan orang untuk menyelesaikan pekerjaan mereka. Secara umum, banyak yang menyadari keunggulan yang ditawarkan teknologi informasi, antara lain kecepatan dalam memproses transaksi dan menghasilkan laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar, biaya pemrosesan yang lebih rendah, dan kemampuan multi-pemrosesan (Pebriani, 2019).

Pemerintah negara bagian dan daerah berkewajiban untuk menggunakan dan mengembangkan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan dan mempublikasikan informasi keuangan untuk pelayanan publik. Pengurus harus memaksimalkan penggunaan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pengurus bekerja secara sistematis mempermudah akses antar unit kerja (Darmawan & Darwanis, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Anwar & Ishak (2021), Zubaidi *et al* (2019), Pebriani (2019), Aswandi (2019), Darmawan & Darwanis (2018), serta Ardianto & Eforis (2019) dalam penelitiannya memperoleh bukti bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 memaparkan bahwa Sistem Pengendalian Internal atau SPI dilaksanakan secara memadai dan optimal terus menerus oleh pimpinan organisasi dan semua pegawai dengan tujuan menciptakan kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan

terhadap peraturan perundang-undangan. Menurut Pebriani (2019) Sistem pengendalian internal dapat memberi jaminan tujuan organisasi melalui efisiensi dan efektivitas operasi, reabilitas penyajian laporan keuangan, ketaatan terhadap undang-undang, dan kebijakan yang berlaku.

Suatu instansi memerlukan sistem pengendalian internal yang kuat mencapai suatu organisasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pada organisasi pemerintah daerah. Sistem pengendalian intern adalah suatu proses sistematis dari tindakan-tindakan yang dilakukan secara terus menerus oleh para manajer dan karyawan untuk memperoleh keyakinan memadai atas pencapaian tujuan organisasi melalui operasi yang efisien dan efektif, pembatasan keamanan atas pelaporan keuangan aset pemerintah dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Trisnani *et al* 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Indrayani & Widiastuti (2020), Putri *et al* (2019) dan Ikyarti dan Aprila (2019) membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun perbedaan penelitian yang diperoleh Gustina (2021) dan Ardianto & Eforis (2019) bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian Ramandei *et al* (2020) yang berjudul *Interactions of Financial Assistance and Financial Reporting Competency: Evidence from Local Government in Papua and West Papua Indonesia*. Pada penelitian ini penulis meneliti dengan menambahkan variabel sistem akuntansi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem

pengendalian internal sebagai variabel independen berdasarkan penelitian Darmawan dan Darwanis (2018).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dengan fenomena gap dan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian yang telah dilakukan dari beberapa peneliti sebelumnya maka penulis tertarik untuk peneliti tertarik untuk menganalisis, membahas, dan melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menerima evaluasi dari auditor pemerintah setiap tahunnya berupa opini dari BPK yaitu WTP, akan tetapi meskipun menerima WTP masih terdapat kelemahan pada sistem pengendalian internal yaitu pengelolaan retribusi pelayanan pasar yang belum memadai dan penatausahaan aset tanah dan aset tetap lainnya belum sepenuhnya tertib, hal ini menyebabkan masih kurangnya suatu kualitas laporan keuangan.
2. Beberapa dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil dari penelitian yang tidak konsisten sehingga peneliti ingin melakukan pengujian kembali dengan topik penelitian sejenis.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar peneliti lebih fokus pada objek penelitian yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen pengaruh kompetensi aparatur, sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, dan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal, serta variabel dependen kualitas laporan keuangan.
2. Penelitian ini bertempat di OPD Kabupaten Boyolali

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai peneliti dalam penelitiannya sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis apakah sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Untuk menganalisis apakah sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini bermanfaat bagi berbagai elemen sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai beberapa hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
  - b. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai bahan referensi atau acuan bagi yang berminat melakukan penelitian yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Daerah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Boyolali terkait dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- b. Bagi peneliti, menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan menerapkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi yang telah diperoleh dibangku kuliah ke dalam kenyataan yang sesungguhnya serta menambah wawasan tentang Akuntansi Sektor Publik.

### 1.7 Jadwal Penelitian

*Terlampir*

### 1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini dibuat berdasarkan pada sistematika dalam panduan karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada Bab ini memaparkan uraian kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini memaparkan waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, serta pembahasan hasil analisis data.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diperuntukkan bagi penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Teori Institusional**

Teori institusional adalah teori untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh faktor-faktor penentu dalam kualitas laporan keuangan. Terciptanya suatu organisasi disebabkan oleh tekanan dari lingkungan kelembagaan yang menyebabkan terjadinya pelembagaan (DiMaggio & Powell, 1983). Menurut DiMaggio dan Powell (1983) akibat adanya tekanan institusional, organisasi akan mengadopsi karakteristik yang sama melalui keinginan untuk mengorganisir diri dengan cara-cara tertentu agar setara dengan organisasi lain dalam lingkungan yang sama.

Implementasi teori institusional dalam konteks institusi digunakan untuk mengatasi kelemahan pelaporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia. Keragaman kualitas laporan keuangan pemerintah berdasarkan pendapat atas pemeriksaan laporan keuangan dapat menyebabkan terjadinya kelemahan dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah. Maka dari itu, organisasi internal diminta untuk melakukan upaya perbaikan penyajian pelaporan keuangan agar dapat menyamakan lembaga pemerintah daerah lainnya yang memperoleh kualitas laporan keuangan yang baik (Ramandei *et al* 2020).

DiMaggio dan Powell (1991) dalam perkembangannya, *institutional theory* terbagi dalam dua yaitu *old-institutional theory* (OIT) dan *new institutional theory* (NIT). OIT berpendapat bahwa *institutionalization* terjadi karena adanya nilai (*values*), norma (*norms*) dan perilaku (*attitudes*) yang bersifat langsung diterima (*taken-for-granted*), sedangkan NIT berpendapat bahwa *institutionalization* terjadi karena organisasi berfikir secara logis dengan mempertimbangkan klasifikasi (*classifications*), rutinitas (*routines*), naskah (*scripts*), dan skema (*schema*).

Pendekatan OIT tidak bisa digunakan dalam penelitian ini karena dalam pendekatan OIT perilaku organisasi dipengaruhi faktor-faktor yang sudah *given*, sedangkan pada kenyataannya, dinamika organisasi semakin kompleks (DiMaggio & Powell, 1983) dan pelaku organisasi memiliki pemikiran logis yang dapat menjadi awal dari perubahan organisasi (Reay & Hinings, 2009). Maka, penelitian ini menggunakan pendekatan NIT berupa konsep isomorphism yang dikembangkan oleh DiMaggio & Powell (1983).

DiMaggio dan Powell (1983) mengidentifikasi terdapat 3 mekanisme terjadinya *isomorphic change* yaitu pertama *coercive isomorphism* adalah *isomorphism* ditimbulkan karena adanya pengaruh politik dan permasalahan legitimasi dari luar organisasi, kedua *normative isomorphism* adalah suatu mekanisme perubahan dalam organisasi yang dipicu adanya dorongan profesionalisme, dan ketiga *mimetic isomorphism* adalah suatu perubahan organisasi karena adanya ketidakpastian dalam konteks tertentu.

### 2.1.2 Teori Agency

Jensen dan Meckling (1976) mengatakan bahwa teori keagenan penghubung kontrak antara agen dan principal. Teori keagenan digunakan untuk menjelaskan keterkaitan antara masyarakat sebagai principal dan pemerintah sebagai agen. Pemerintah (agen) sebagai pihak pemegang amanah rakyat yang berkewajiban memberikan pertanggungjawaban, penyajian pelaporan, dan pengungkapan segala kegiatan yang merupakan tanggungjawab pemerintah kepada masyarakat (*principal*) sebagai pihak pemberi amanah berhak menuntut sebuah pertanggungjawaban (Sumaryati *et al* 2020).

Teori keagenan mempertimbangkan bahwa implementasinya memiliki kebutuhan yang sangat berbeda antara principal dan agen, sehingga menimbulkan perselisihan kepentingan atau permasalahan keagenan. Maka hal itu untuk menekan masalah perlu dilakukan pemantauan terhadap apa yang dilakukan principal kepada agen. Financial statment adalah sarana monitoring upaya pencegahan jika ada *agency cost* (Shintia & Erawati, 2017).

Masalah praktik keagenan dan keuangan untuk organisasi sektor publik adalah desain yang didasarkan pada teori keagenan. Dalam hal ini laporan keuangan pemerintah bertindak sebagai agen, memiliki kewajiban mengungkap informasi yang menguntungkan bagi pengguna informasi laporan keuangan dan masyarakat yang berperan sebagai prinsipal untuk mengevaluasi akuntabilitas dan mengambil keputusan baik politik, sosial, maupun ekonomi. Hubungan keagenan dengan pemerintah yang demokratis digambarkan dengan hubungan antara pemerintah dan setiap pengguna informasi keuangan (Sumaryati *et al* 2020).

### **2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pemerintah sebagai tujuan umum memenuhi pelaporan keuangan tetapi tidak memenuhi kebutuhan individu penggunanya. Pelaporan keuangan memiliki tujuan umum, yaitu membuat laporan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan tertentu. Pelaporan keuangan dimulai dari proses pengelolaan keuangan dan merupakan alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal yang memperhatikan entitas atau organisasi pelapor dan aktivitasnya (Pebriani, 2019).

Laporan keuangan berkualitas yang sangat baik adalah laporan keuangan yang memberikan informasi laporan keuangan mudah dipahami, dan dapat memenuhi kebutuhan yang di perlukan penggunanya dalam mengambil suatu keputusan, bebas dari kesalahan dalam material yang dapat diandalkan, maka laporan keuangan dapat dibandingkan pada periode sebelumnya (Aswandi, 2018).

Menurut (Anwar & Ishak, 2021) kualitas penting informasi yang ada dalam laporan keuangan adalah kemudahannya agar dapat dipahami oleh pengguna. Pengguna yang dimaksud yaitu diperkirakan telah mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, dan kemauan dalam mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Tetapi, informasi kompleks yang dalam laporan keuangan tidak hanya dikeluarkan atas pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dipahami oleh pemakai tertentu.

Kualitas LKPD, dapat diukur melalui beberapa karakteristik. Menurut PP No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan

dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Menurut PP No 71 Tahun 2010 terdapat empat karakteristik yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu :

1. Relevan, laporan keuangan bisa dikatakan relevan ketika informasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan dengan membantu pengguna dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu.
2. Andal, informasi yang tertera dalam laporan keuangan terbebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta jujur, dan dapat diverifikasi. Informasi dapat relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak bisa diandalkan, maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.
3. Dapat dibandingkan, informasi dalam laporan keuangan akan sangat berguna jika dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal.
4. Dapat dipahami, laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan disajikan dalam bentuk dan istilah yang berada dalam batas pemahaman pengguna. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa pengguna memiliki informasi yang cukup tentang pengoperasian dan lingkungan manajemen saluran telepon serta kesediaan pengguna untuk memeriksa informasi yang relevan.

#### 2.1.4 Kompetensi Aparatur

Kompetensi aparatur menurut SK BKN Nomor 46A Tahun 2003 adalah kemampuan dan karakteristik milik Aparatur Sipil Negara berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya, baik secara profesional, efektif dan efisien. Pengembangan kompetensi aparatur melalui pendidikan dan pelatihan sesuai UU Nomor 5 Tahun 2014 menyatakan bahwa setiap aparatur sipil negara berhak dan berkesempatan untuk mengembangkan kompetensinya (Ramandei, 2020).

Kemampuan seseorang pada hakikatnya terdiri dari dua faktor, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Terkait kegiatan administrasi pada suatu organisasi, kemampuan intelektual tentu lebih menonjol. Kemampuan intelektual seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu bersumber dari latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimilikinya (Aswandi, 2018).

Sumber daya manusia untuk menentukan berjalan tidaknya sesuatu, selain ketersediaan sarana maupun prasarananya (Anwar & Ishak, 2021). Dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan suatu pekerjaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini, saat pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dan memakan waktu dan energi karena keahlian staf menghemat waktu dalam menyiapkan laporan keuangan (Pebriani, 2019).

Menurut Zubaidi *et al* (2019) kompetensi sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugas untuk keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan, hal tersebut ditentukan oleh kualitas dan kemampuan sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Zubaidi *et al* (2019) juga menyatakan bahwa dalam

organisasi publik lebih ditekankan pada peran personel dalam kemampuan memberikan pelayanan terbaik sehingga organisasi menjaga reputasi yang baik di mata masyarakat atas kinerja dan tanggung jawab yang baik.

Kompetensi aparatur adalah kemampuan aparatur untuk melaksanakan fungsi dan kewenangan dalam manajemen aset tetap. Menurut Ramandei *et al* (2020) kompetensi aparatur dapat diukur dengan indikator :

1. Pengetahuan, informasi yang dimiliki seorang pegawai dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang tertentu. Informasi yang dimiliki pegawai dapat digunakan untuk melakukan pekerjaan dalam kondisi aslinya.
2. Keterampilan, upaya melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada pegawai dengan baik dan maksimal, sebagai contoh keterampilan sama dengan memotivasi dan memahami orang lain baik secara persorangan maupun kelompok.
3. Sikap atau perilaku, bentuk tingkah laku pegawai dalam melakukan tugas serta tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perusahaan. Pegawai harus mempunyai sikap yang mendukung tujuan sebuah organisasi dalam perusahaan.

#### **2.1.5 Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah**

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah atau SAKD adalah seperangkat proses pengumpulan, pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan keuangan sebagai bagian dari tanggung jawab pelaksanaan APBD. Ini dapat dilakukan secara manual atau dengan aplikasi komputer (Permendagri No. 59). dari tahun 2007). Tujuan sistem

akuntansi daerah adalah untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelola keuangan pemerintah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintahan (Darmawan & Darwanis, 2018).

Badan Akuntansi Keuangan Negara (BAKUN) Departemen Keuangan RI (2001) menguraikan bahwa sistem informasi sebagai penghubung proses pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan data berkaitan dengan keuangan dari entitas sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Gustina, 2021).

Permendagri No. 13 Tahun 2006 menjelaskan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah meliputi serangkaian prosedur mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan yang berkaitan dengan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD, yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer (Gustina, 2021).

Menurut (Indrayani & Widiastuti, 2020) fungsi sistem akuntansi keuangan daerah dalam hal pelaporan keuangan sebagai pertanggungjawaban, manajerial, dan pengawasan. Hal ini berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, apabila laporan keuangan dipertanggungjawabkan dengan baik dalam artian memberikan informasi keuangan dengan lengkap dan cermat. Pada dasarnya sistem akuntansi adalah suatu kesatuan yang tidak diterapkan maka sulit dalam mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas (Indrayani & Widiastuti, 2020).



Sistem akuntansi keuangan daerah dapat dilihat dari segi keamanan informasi, kecepatan akses, ketepatan waktu akses, akurasi, keserbagunaan laporan yang dibuat dan pentingnya sistem bagi pengguna (Ardianto & Eforis, 2019). Permendagri Nomor 13 tahun 2006, sistem akuntansi keuangan daerah dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Pencatatan
2. Pengikhtisaran
3. Pelaporan.

#### **2.1.6 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah pusat dan daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Teknologi informasi diharapkan dapat mendukung proses pelaporan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu. Pemerintah dituntut untuk memanfaatkan dan mengembangkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuannya mengelola keuangan daerah dan mengkomunikasikan informasi keuangan daerah kepada layanan publik (Darmawan & Darwanis, 2018).

Menurut Pebriani (2019) teknologi informasi meliputi segala cara terintegrasi yang digunakan untuk menjaring data, mengolah, dan mengirimkan atau menyajikan secara elektronik menjadi informasi dengan berbagai format yang bermanfaat bagi penggunanya. Saat ini, penggunaan teknologi informasi sangat penting untuk mendukung sumber daya manusia dalam mengelola keuangan.

Meskipun laporan keuangan merupakan produk yang dibuat oleh akuntansi sumber daya manusia, kesalahan dapat diminimalkan dengan bantuan teknologi (Zubaidi *et al*, 2019).

Pemerintah provinsi berkomitmen untuk mengembangkan dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuannya mengelola keuangan daerah dan mendistribusikan informasi keuangan daerah ke layanan publik. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan kemungkinan penggunaannya secara luas dapat menciptakan peluang bagi berbagai pihak untuk memperoleh, mengelola dan menggunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat (Darmawan & Darwanis, 2018).

Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan teknologi baik dari perangkat lunak dan keras yang diharapkan memberikan manfaat bagi pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Menurut (Darmawan & Darwanis, 2018) pemanfaatan teknologi informasi dapat diukur dengan indikator yaitu :

1. Komputer
2. Jaringan internet

### **2.1.7 Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Rai (2008) dalam (Indrayani & Widiastuti, 2020), Sistem pengendalian internal adalah suatu kebijakan dan prosedur yang dirancang dalam rangka memberikan keyakinan bagi manajemen bahwa organisasi tersebut mencapai tujuan dan sasarannya. Suatu organisasi berkewajiban melakukan pengendalian terhadap kegiatan dalam menyusun laporan keuangan, dengan adanya

sistem pengendalian internal yang baik, maka semua kegiatan terutama di bidang keuangan akan berjalan sesuai dengan prosedur, sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Indrayani & Widiastuti, 2020).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang memiliki tujuan organisasi melalui operasi yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset pemerintah dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian internal berperan sebagai jaminan yang memadai untuk efektivitas dan efisiensi proses akuntansi, terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang andal (Darmawan & Darwanis, 2018).

Penyusunan laporan keuangan pemerintah, sistem pengendalian internal berperan penting sebagai pengendali dan pengawas penyusunan laporan keuangan agar dapat dilaporkan dan disusun dengan benar, tepat waktu, tepat sasaran, dan sesuai standar sehingga memperoleh opini audit yang baik (Indrayani & Widiastuti, 2020). Sistem Pengendalian Internal berperan untuk mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan serta bertujuan untuk mengawasi dan mengarahkan sumber daya suatu organisasi serta melihat keandalan data akuntansi (Putri *et al* 2019).

Menurut Darmawan & Darwanis (2018) suatu sistem yang berkualitas, dirancang, disusun, dan dapat bekerja dengan baik apabila bagian-bagian yang terintegrasi dengan sistem tersebut beroperasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sistem pengendalian internal sebagai penjang kelancaran kerja sistem informasi akuntansi. Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk memberikan jaminan bahwa tujuan organisasi dapat dicapai melalui efisiensi dan efektivitas

operasi, reabilitas penyajian laporan keuangan dapat dipercaya, dan ketaatan terhadap undang-undang, serta kebijakan yang berlaku (Pebriani, 2019).

Sistem pengendalian intern negara merupakan sistem pengendalian intern yang banyak diterapkan dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan daerah. Indikator Sistem Pengendalian Internal sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terdiri dari lima indikator yaitu :

1. Lingkungan pengendalian, menurut PP No 60 tahun 2008 Pasal 4 seluruh pimpinan instansi di dalam pemerintah wajib menciptakan suatu lingkungan pengendalian yang mempunyai perilaku positif dan kondusif untuk penerapan sistem pengendalian internal dalam lingkungan kerjanya.
2. Penilaian risiko, Menurut Pasal 13 PP No. 60 Tahun 2008, semua pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan penilaian risiko.
3. Kegiatan pengendalian, Menurut Pasal 18(1) PP No. 60 Tahun 2008, semua kepala instansi pemerintah wajib mengambil langkah-langkah pengendalian yang proporsional dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat tugas dan tanggung jawab instansi pemerintah yang bersangkutan.
4. Informasi dan komunikasi, Menurut Pasal 41 dan 42 PP No. 60 Tahun 2008, pimpinan semua instansi pemerintah wajib mengidentifikasi, mencatat, dan menyampaikan semua informasi dengan format yang benar dan tepat waktu.
5. Pemantauan pengendalian internal, Menurut PP No 60 tahun 2008 Pasal 43, Kepala instansi harus mengawasi sistem pengendalian intern. Sistem

pengendalian intern dipantau dengan mengevaluasi dan memantau secara terus menerus rekomendasi dari hasil pemeriksaan dan pemeriksaan lainnya.

## 2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat hasil penelitian maka tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang relevan. Adapun ringkasan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ira Gustina (2021)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian adalah kuantitatif</li> <li>2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kasubbag Keuangan dan Bendahara Keuangan dengan sampel 50 responden</li> <li>3. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier</li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir.

2	Rapika Anwar dan Parmin Ishak (2021)	Determinasi yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Sumber Daya Manusia dan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif</li> <li>2. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh pegawai SKPD Provinsi Gorontalo dengan sampel 64 orang</li> <li>3. Teknik analisis data yang digunakan analisis data dengan <i>Structural Equation Model (SEM)</i></li> </ol>	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sama halnya dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah, sementara implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan dimoderasi kompetensi sumber daya manusia.
3	Pilipus Ramandei, Abdul Rohman, Dwi Ratmono, & Imam Ghozali (2020)	<i>Interactions of Financial Assistance and Financial Reporting Competency : Evidence From Local Government in Papua and West</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif</li> <li>2. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah daerah di Provinsi Papua dan</li> </ol>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Interaksi <i>financial assisment</i> dan kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Papua dan Papua Barat.

		<i>Papua Indonesia</i>	Papua Barat dengan sampel 42 pemerintah  3. Teknik analisis data yang digunakan analisis <i>Structural Equation Modeling-SEM-PLS</i> dengan Software WarpPLS 6.0.	
4	Kartika Dwi Indrayani & Harjanti Widiastuti (2020)	Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat	1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif  2. Pupulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pegawai sub bagian akuntansi atau keuangan di setiap dinas di Kabupaten Klaten dengan sampel 88 responden  3. Teknik analisis data yang digunakan analisis <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> dengan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga menemukan bahwa kompetensi sumberdaya manusia memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

		Daerah Kabupaten Klaten)	menggunakan alat analisis yaitu SPSS 15	
5	Nanda Saputri Yanti dan Anwar Made Supami Wahyu S (2020)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengawasan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada OPD Kota Malang)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif</li> <li>2. Pupulasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah Kota Malang dengan sampel 71 orang</li> <li>3. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda</li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dan pengawasan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan secara simultan penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi, akuntansi, dan pengawasan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
6	Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono, & Astrid Maharani (2019)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif</li> <li>2. Populasi yang digunakan</li> </ol>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan



		Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	<p>dalam penelitian ini adalah karyawan pengguna teknologi informasi di tiga bank syariah Situbondo dengan sampel 99 responden</p> <p>3. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda</p>	teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
7	Hilaria Prima Andika Putri, Sopiyan A R, dan Periansya (2019)	Pengaruh Kompetensi, SPI dan SAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pali	<p>1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif</p> <p>2. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah Seluruh pegawai yang bekerja di OPD Kecamatan Pali dengan sampel 117 responden</p> <p>3. Teknik analisis data yang digunakan analisis multiple</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan, SPI berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

			regresi linier dengan bantuan pengolahan data melalui SPSS versi 22	
8	Reny Aziatul Pebriani (2019)	Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Banyuasin dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Moderasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif</li> <li>2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah OPD di Kabupaten Banyuasin dengan sampel 109 responden</li> <li>3. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda dengan pengujian variabel moderasi menggunakan <i>MRA (moderated regression analysis)</i></li> </ol>	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi SDM, pemanfaatan TI, penerapan SAP, peran audit internal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD, namun penerapan SAP berpengaruh negatif terhadap kualitas LKPD. Kemudian secara moderasi variabel peran audit internal yang dimoderasi oleh SPIP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD.
9	Tri Ikyarti dan Nila Aprila (2019)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif</li> </ol>	Hasil menunjukkan penerapan standar akuntansi pemerintah, implementasi

		Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 26 Organisasi Perangkat Daerah dengan sampel kasubbag keuangan dan bidang perencanaan</li> <li>3. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi berganda</li> </ol>	sistem informasi manajemen daerah dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Seluma
10	Rama Ardianto dan Chermian Eforis (2019)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif</li> <li>2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wilayah Tangerang dengan sampel pegawai terlibat langsung dalam penyusunan</li> </ol>	Hasil penelitian ini adalah penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern pemerintah, dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

		Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Wilayah Kabupaten Tangerang)	laporan keuangan dan menggunakan sistem akuntansi keuangan daerah 3. Teknik analisis data yang digunakan analisis statistik dengan bantuan SPSS 21 ( <i>Statistic Product &amp; Service Solution</i> )	
11	Ayang Darmawan dan Darwanis (2018)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumberdaya Manusia, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPA Provinsi Aceh	1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif 2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SKPA Provinsi Aceh dengan sampel 52 SKPA 3. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

12	Wahyu Aswandi (2018)	Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris pada Organisasi Nirlaba di Kota Padang)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif</li> <li>2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yayasan di bidang pendidikan dan sosial di kota Padang</li> <li>3. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda</li> </ol>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan pengawasan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba di kota Padang.
13	Miranda Miryam Maramis, Jenny Morasa, dan Heince R.N Wokas (2018)	Pengaruh Penerapan Good Governance dan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kota Manado	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif</li> <li>2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pegawai bagian keuangan OPD dengan sampel 40 responden</li> <li>3. Teknik analisis data yang digunakan</li> </ol>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik governance berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

			analisis linier berganda	
--	--	--	--------------------------	--

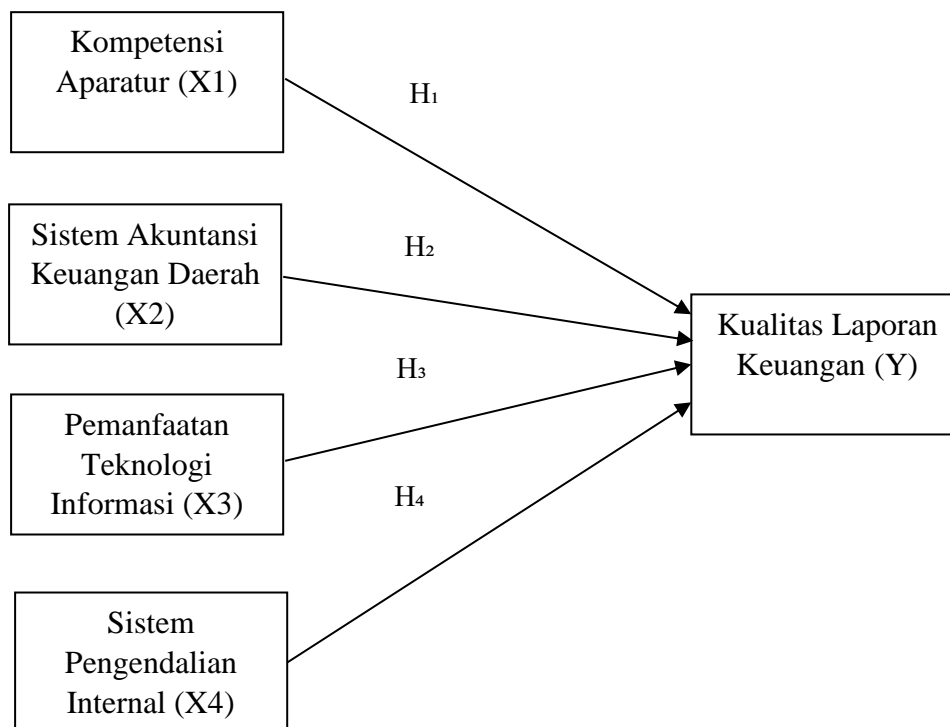
### 2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan pada kajian teori serta penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas, lalu dapat dibentuk kerangka berfikir dari penelitian ini. Penelitian ini dimaksudkan guna menguji Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Dalam penelitian ini bisa dijelaskan atau digambarkan bagaimana pengaruh diantara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kompetensi Aparatur (X1), Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) dan Sistem Pengendalian Internal (X4). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini ialah Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Berikut merupakan gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir Penelitian**



## **2.4 Hipotesis**

### **2.4.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Kompetensi aparatur merupakan kemampuan pegawai dalam melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Penyusunan laporan keuangan membutuhkan personel yang berkualitas untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Demikian pula, untuk penyusunan laporan keuangan daerah yang bermutu tinggi oleh penyelenggara negara diperlukan personil yang memahami dan menguasai akuntansi negara, pengelolaan keuangan negara, bahkan penyelenggaraan negara (Darmawan & Darwanis, 2018).

Dalam teori institusional bahwa pemerintah daerah sebagai institusi akan mampu mempertahankan eksistensinya dalam penyajian laporan keuangan dengan baik karena adanya pemaksaan regulasi pengelolaan keuangan dalam mencapai laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, pemerintah daerah perlu menyesuaikan (*mimetic isomorphism*) proses penyusunan laporan keuangan dengan lembaga atau pihak lain melalui peningkatan (*normative isomorphism*) kompetensi aparatur dari segi pengetahuan, keahlian, perilaku dalam proses pelaporan keuangan (Ramandei *et al*, 2020).

Penelitian yang dilakukan Ramandei *et al* (2020), Indrayani dan Widyastiti (2020), Zubaidi *et al* (2019), Putri *et al* (2019), dan Darmawan & Darwanis (2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil penelitian dapat diartikan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas diturunkan hipotesis ke 1 sebagai berikut :

*H1 : Kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

#### **2.4.2 Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Sistem akuntansi daerah dapat menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, dan menjadikan laporan



keuangan tersebut relevan dan dapat diperbandingkan secara internal dan eksternal, sehingga semakin baik sistem akuntansi daerah maka semakin baik pula kualitas keuangannya (Ardianto & Eforis, 2019).

Berdasarkan teori Institusional organisasi internal diharuskan melakukan upaya perbaikan penyajian pelaporan keuangan sehingga dapat memperoleh kualitas laporan keuangan yang baik sama seperti instansi pemerintah daerah lainnya (Ramandei *et al* 2020). Sistem akuntansi keuangan daerah dalam pelaporan keuangan berfungsi sebagai pertanggungjawaban, manajerial, dan pengawasan. Hal tersebut, apabila laporan keuangan dipertanggungjawabkan dengan baik maka akan memberikan informasi keuangan lengkap, cermat, sesuai dengan pedoman sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan (Indrayani & Widiastuti, 2020).

Hasil penelitian Gustina (2021), Putri & Agustiawan (2020), dan Darmawan & Darwanis (2018) membuktikan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Jika suatu instansi pemerintah memiliki sistem SAKD yang handal dengan praktik yang baik, maka informasi akuntansi yang dihasilkan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah di pemerintah daerah. Berdasarkan uraian diatas diturunkan hipotesis ke 2 sebagai berikut :

*H2 : Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

### **2.4.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pemanfaatan teknologi informasi adalah pemanfaatan teknologi informasi oleh komputer dan jaringan internet dalam pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi. Dengan bantuan teknologi informasi, proses akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan di komputer untuk mempercepat penyusunan laporan keuangan dan juga di komputer dibantu dengan penggunaan aplikasi (software) untuk meminimalisir kesalahan pencatatan (Adrianto & Eforis, 2019).

Dalam teori agency laporan keuangan pemerintah bertindak sebagai agen, memiliki kewajiban mengungkapkan informasi yang menguntungkan setian pengguna informasi keuangan dan masyarakat yang berperan sebagai prinsipal untuk mengevaluasi akuntabilitas dan mengambil keputusan baik politik, sosial, maupun ekonomi. Hubungan keagenan dengan pemerintah yang demokratis digambarkan dengan hubungan antara pemerintah dan setiap pengguna informasi keuangan (Sumaryati *et al* 2020).

Pemerintah pusat dan daerah wajib mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik. Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintah bekerja secara sistematis dengan menyederhanakan akses antar unit kerja (Darmawan & Darwanis, 2018).

Hasil penelitian Anwar & Ishak (2021), Zubaidi *et al* (2019), Pebriani (2019), Adrianto & Eforis (2019), dan Darmawan dan Darwanis (2018) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian diatas diturunkan hipotesis ke 3 sebagai berikut :

*H3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*

#### **2.4.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Sistem pengendalian internal mempunyai peran untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam proses akuntansi terutama dalam menciptakan keandalan laporan keuangan. Sehingga penerapan sistem pengendalian internal mampu meningkatkan reliabilitas, objektivitas informasi dan mencegah inkonsistensi serta memudahkan proses audit laporan keuangan semakin baik sistem pengendalian internal pemerintah maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah akan semakin baik (Darmawan dan Darwanis, 2018).

Berdasarkan teori institusional dalam isomorfisme koersif yaitu tekanan eksternal yang berhubungan dengan lingkungan di sekitar organisasi. Pada sektor pemerintahan banyak sekali peraturan perundang-undangan yang mengatur proses pelaporan keuangan secara teknis. Adanya peraturan ditujukan untuk mengatur praktik yang ada agar menjadi lebih baik. Untuk menghasilkan laporan keuangan

yang berkualitas, harus ada pengendalian internal yang efektif dari pemerintah itu sendiri, dan pemerintah juga harus mampu mengendalikan tekanan eksternal yang dapat mengganggu stabilitas penyusunan laporan keuangan (Kisworo & Shauki, 2019).

Hasil penelitian Indrayani & Widiastuti (2020), Putri *et al* (2019) dan Ikyarti dan Aprilia (2019) membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas diturunkan hipotesis ke 4 sebagai berikut :

*H4 : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini yaitu dari penyusunan penelitian sampai dengan terlaksananya laporan penelitian, yaitu awal Desember 2022 hingga akhir Februari 2023. Wilayah yang digunakan pada penelitian ini adalah Daerah Kabupaten Boyolali.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

#### **3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah OPD yang ada Kabupaten Boyolali yang berjumlah 5 ([boyolalikab.bps.go.id](http://boyolalikab.bps.go.id)).

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai OPD Kabupaten Boyolali yang menjabat sebagai pegawai sub bagaian keuangan dengan jumlah sampelnya adalah 50 responden.

**Tabel 3.1**  
**OPD Kabupaten Boyolali**

No	Nama Organisasi Perangkat Daerah (OPD)	Pegawai Subbag
1	BP3D Kab. Boyolali	4
2	BKD Kab. Boyolali	35
3	BKP2D Kab. Boyolali	4
4	BPBD Kab. Boyolali	4
5	Bakesbangpol Kab. Boyolali	3
	Jumlah	50

Sumber : [boyolalikab.bps.go.id](http://boyolalikab.bps.go.id).

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Kriteria sampel dapat berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu :

1. Badan Pemerintah Kabupaten Boyolali
2. Para pegawai yang melaksanakan fungsi keuangan pada setiap Organisasi Perangkat Daerah.
3. Responden dalam penelitian ini adalah kasubbag/subbag keuangan bagian keuangan.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiono (2018) data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data yang diolah berupa angka yang didapat dari skala kuisioner yang peneliti sebarakan pada responden kemudian diolah menggunakan program IBM SPSS 23 *for windows*. Kuisioner yang dibagikan pada responden oleh peneliti berbentuk pertanyaan-pertanyaan. sumber data dari penelitian ini adalah pejabat atau pegawai SKPD Kabupaten Boyolali.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dlam penelitian ini yaitu teknik survey melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Kuesioner ini diberikan secara langsung kepada pegawai OPD Kabupaten Boyolali.

### **3.6 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya :

#### **1. Variabel Terikat (Dependen)**

Menurut Sugiyono (2018), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (Y).

#### **2. Variabel Bebas (Independen)**

Menurut Sugiyono (2018), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X). Variabel bebas dari penelitian ini adalah kompetensi aparatur (X1), sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah (X2), pemanfaatan teknologi informasi (X3), dan sistem pengendalian internal (X4).

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini terdiri dari 5 variabel yang akan diteliti yaitu Kompetensi Aparatur (X1), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2), Penerapan Teknologi Informasi (X3), dan Sistem Pengendalian Internal (X4) sebagai variabel independen, lalu Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebagai variabel dependen.



Berikut ini ringkasan dari variabel penelitian serta indikator dalam menyusun kuesioner disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Definisi Variabel Operasional**

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas laporan keuangan pemerintah merupakan suatu ukuran nilai informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dan memenuhi unsur kualitatif laporan keuangan pemerintah serta digunakan untuk pengambilan keputusan (Ramandei <i>et al</i> 2020).	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami  (Ramandei <i>et al</i> 2020)	Skala likert 1-5
2	Kompetensi Aparatur	Kompetensi aparatur adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh aparatur berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif, dan efisien (Ramandei <i>et al</i> , 2020).	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap atau perilaku  (Ramandei <i>et al</i> , 2020)	Skala likert 1-5
3	Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam	1. Pencatatan 2. Pengikhtisaran 3. Pelaporan  (Darmawan & Darwanis, 2018)	Skala likert 1-5

		rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan komputer (Darmawan & Darwanis, 2018)		
4	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pemanfaatan teknologi informasi merupakan pemanfaatan teknologi komputer untuk memproses dan menyimpan informasi, serta sebagai teknologi komunikasi dalam penyebaran informasi (Darmawan & Darwanis, 2018)	1. Komputer 2. Jaringan internet  (Darmawan & Darwanis, 2018)	Skala likert 1-5
5	Sistem Pengendalian Internal	Pengendalian intern adalah suatu proses untuk memberikan arahan dan pengawasan serta memberikan keyakinan dan jaminan yang telah memadai atas tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Darmawan & Darwanis, 2018)	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan  (Darmawan & Darwanis, 2018)	Skala likert 1-5

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui metode survey lapangan dengan menggunakan kuesioner. Modifikasi skala likert digunakan dalam

mengukur pendapat dari responden menggunakan empat alternatif jawaban berikut ini :

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

Supaya kuesioner teruji validitas serta keandalannya, akan dibutuhkan pengujian instrumen penelitian yaitu:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur sah maupun valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan sah maupun valid apabila pertanyaan kuesioner mampu dalam menyampaikan suatu hal yang ingin diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilainya positif, maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016).

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah alat yang dipakai dalam melakukan pengukuran kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Kuesioner dinyatakan reliabel ataupun handal apabila jawaban responden terkait pernyataan yang diberikan

konsisten (stabil) dari waktu ke waktu. Tingkat reliabilitas suatu variabel bisa diketahui melalui nilai statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dinyatakan reliabel atau handal apabila memperlihatkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 atau *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  (Ghozali, 2016).

### **3.8.2 Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberi deskripsi maupun gambaran mengenai data yang dapat diketahui melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2016). Analisis deskriptif dimaksudkan guna memberi gambaran serta deskripsi dari beberapa variabel penelitian. Pengujian analisis deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif akan menghasilkan nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi yang menggambarkan variabel agar mudah dimengerti secara kontekstual.

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dimaksudkan guna mendeteksi apakah terjadi penyimpangan asumsi klasik ataupun persamaan regresi berganda yang telah ditentukan. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi (Ghozali, 2016).

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016), pengujian apakah variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal bisa diketahui melalui uji normalitas. Ghozali (2016) menerangkan bahwa variabel pengganggu mempunyai distribusi normal ataupun tidak dapat diketahui melalui uji statistik nonparametrik

Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika hasil uji K-S memperlihatkan tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka regresi tersebut memiliki distribusi data residual normal

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan ada ataupun tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independennya. Hasil uji multikolinearitas bisa dilihat melalui nilai variance inflation factor (VIF) serta nilai tolerance. Apabila nilai VIF  $< 10$  serta nilai tolerance  $> 0,01$  maka bisa dinyatakan tidak terjadi gangguan multikolinearitas pada model regresi. Sebaliknya, apabila nilai VIF  $> 10$  dan nilai tolerance  $< 0,01$  dapat dikatakan bahwa terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan guna melakukan pengujian apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi bisa dilakukan melalui uji Glejser dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila probabilitas menunjukkan signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, model regresi akan dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### 3.8.4 Uji Ketepatan Model

#### 1. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh model berkemampuan untuk menjelaskan variasi variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil memperlihatkan bahwa variabel-variabel bebas berkemampuan menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika hasil menunjukkan nilai  $R^2$  mendekati satu, hal ini memiliki arti bahwa variabel-variabel bebas menjelaskan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan untuk meramalkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016).

#### 2. Uji F

Menurut Ghozali (2016), uji F dimaksudkan untuk melihat pengaruh antara beberapa variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat. Uji F diketahui melalui perbandingan antara nilai probabilitas signifikansi (Sig.) F dengan ketetapan batas signifikansi. Ketetapan batas signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apabila nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ . Sebaliknya, secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ .

### 3.8.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam pengukuran kekuatan hubungan dua variabel atau lebih serta digunakan untuk memberitahu arah

hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016).

Penelitian ini menggunakan rumus regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1KA + b_2SAKD + b_3PTI + b_4SPI + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

$b_{1234}$  = Koefisien Regresi

KA = Kompetensi Aparatur

SAKD = Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

PTI = Pemanfaatan Teknologi Informasi

SPI = Sistem Pengendalian Internal

e = *errors terms*

### 3.8.6 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2016), uji hipotesis dilakukan dengan uji t. Uji statistik t sebagai penunjuk pengaruh yang ada antara satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam uji ini, nilai thitung dibandingkan dengan nilai ttabel. Uji t juga dapat dilihat pada tabel *coefficients* dalam kolom *sig.* Dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) secara parsial apabila probabilitas nilai signifikansinya  $< 0,05$  dan thitung  $>$  ttabel. Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan terkait kompetensi aparatur (X1), sistem akuntansi keuangan daerah (X2), pemanfaatan teknologi informasi (X3), dan sistem pengendalian internal (X4) terhadap kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah (Y). penilaian model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Analisis regresi linear berganda menggunakan program IBM SPSS 23 for windows digunakan dalam melakukan analisis pengajuan hipotesis dalam penelitian ini.



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

##### Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada 5 OPD di Pemerintahan Kabupaten Boyolali. Pada penelitian ini jumlah kuisisioner yang disebar sebanyak 50 kuisisioner yang dilakukan pada tanggal 7 Februari 2023 sampai tanggal 25 Februari 2023 dan kuisisioner yang kembali sebanyak 45 kuisisioner arti tingkat pengembalian kuisisioner sebesar 90%.

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai sub bagaian keuangan yang berperan dalam proses pelaporan keuangan di masing-masing OPD. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisisioner yang dikirim langsung oleh peneliti ke seluruh OPD Pemerintah Kabupaten Boyolali. Berikut daftar distribusi OPD yang disajikan dalam tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Daftar Distribusi Penelitian**

No	Sumber Kuisisioner	Kuisisioner Disebar	Kuisisioner Kembali
1	BKD	30	29
2	BPK2D	5	4
3	BP3D	5	5
4	BPBD	5	4
5	Bakesbangpol	5	3
Total		50	45

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Langkah-langkah dalam penyebaran kuesioner dimulai dari pembuatan surat ijin penelitian dari kampus yang ditujukan kepada Kepala OPD Pemerintah Kabupaten Boyolali yang akan ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam proses ini membutuhkan waktu 2 hari. Surat ijin penelitian dari Dekan kemudian dikirimkan langsung ke masing-masing OPD untuk meminta izin penelitian di OPD Kabupaten Boyolali. Kemudian menunggu disposisi yang diajukan ke Kepala OPD untuk diproses apakah diperkenankan untuk melakukan penelitian di OPD tersebut atau tidak, proses ini membutuhkan waktu 2 hari.

Penyebaran kuesioner dilakukan selama 3 minggu. Pengambilan kuesioner dilakukan dalam waktu 3 minggu. Proses pengisian masing-masing OPD mulai dari 1-3 minggu.

**Tabel 4.2**

**Ringkasan Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner**

<b>Kuisisioner</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
Kuisisioner yang dibagikan	50	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	5	10%
Kuisisioner yang dapat diolah	45	90%

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kuesioner yang telah disebar berjumlah 50 kuesioner dan jumlah kuesioner yang kembali adalah sebanyak 45 kuesioner atau 90%. Kemudian untuk kuisisioner yang tidak kembali sebanyak 5 kuesioner atau 10%. Hal ini dikarenakan responden tidak melakukan pengisian kuesioner.

## 4.2 Deskripsi Responden

Responden di dalam penelitian ini adalah pegawai sub bagian keuangan yang bekerja pada OPD yaitu terdiri dari BKD, BP2KD, BP3D, BPBD, dan Bakesbangpol. Kuesioner ini disebar dengan harapan mampu memberikan informasi terkait variabel yang sedang diteliti. Berikut adalah deskripsi mengenai identitas responden yang terdiri dari: jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

### 2.4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini Tabel 4.3 akan menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4.3**

#### **Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
	- Laki-laki	17	38%
	- Perempuan	28	62%
	Jumlah	45	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa komposisi responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang dari total 45 responden dengan presentase sebesar 38%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang atau 62% dari total seluruh presentase.

#### 2.4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini Tabel 4.4 akan menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan usia.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

No	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
<b>1</b>	<b>Usia</b>		
	- <25 Tahun	3	7%
	- 26-35 Tahun	7	16%
	- 36-45 Tahun	14	31%
	- >46 Tahun	21	47%
	Jumlah	45	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden didominasi lebih dari 46 tahun sebanyak 21 orang atau sebesar 47% selanjutnya usia responden 36-45 tahun sebanyak 14 orang atau sebesar 31%, usia responden 26-35 tahun yaitu sebanyak 7 orang atau sebesar 16% dan kemudian usia kurang dari 25 tahun sebanyak 3 orang atau 7%. Berdasarkan data diatas, dapat di ambil kesimpulan bahwa mayoritas usia yang bekerja sebagai pegawai sub bagian keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Boyolali adalah >46 Tahun.

#### 2.4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut ini Tabel 4.5 akan menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan Pendidikan Terakhir.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
	Pendidikan Terakhir		
	- SMA/SMK	2	4%
	- D3	5	11%
	- D4	0	0%
	- S1	28	62%
	- S2	10	22%
	- S3	0	0%
	Jumlah	45	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Tingkat pendidikan para responden yang paling banyak adalah pendidikan terakhir S1 sebanyak 28 orang atau sebesar 62%. Yang kedua adalah tingkat pendidikan S2 yaitu sebanyak 10 orang atau sebesar 22%. Yang ketiga pendidikan D3 ada sebanyak 5 orang atau sebesar 11%. Pendidikan terakhir paling sedikit adalah SMA/SMK yaitu 2 orang atau sebesar 4%, sedangkan tidak ada yang pendidikan terakhir S3 dan D4.

#### **2.4.8 Deskripsi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

Berikut ini Tabel 4.6 akan menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan Pendidikan Terakhir.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
	Latar Belakang Pendidikan		
	- Akuntansi	17	38%
	- Manajemen	8	18%
	- IT	3	7%
	- Ekonomi	10	22%
	- Lainnya	7	16%
	Jumlah	45	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Latar belakang pendidikan paling banyak yaitu jurusan akuntansi yaitu sebanyak 17 orang atau sebesar 38%. Yang kedua adalah ekonomi yaitu sebanyak 10 orang atau sebesar 22%. Yang ketiga adalah manajemen 8 orang atau sebesar 18%. Kemudian disusul berlatar belakang lainnya sebanyak 7 orang atau sebesar 16% dan yang sedikit yaitu berlatar belakang pendidikan IT sebanyak 3 orang atau 7%.

#### **2.4.9 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

Berikut ini Tabel 4.7 akan menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan Lama Bekerja.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

No	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
	Lama Bekerja		
	- <5 Tahun	7	16%
	- 6-15 Tahun	8	18%
	- 16-25 Tahun	13	28%
	- >25 Tahun	17	38%
	Jumlah	45	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Lama bekerja para responden dalam menduduki jabatan struktural yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan badan tempat bekerja paling lama yaitu lebih dari 25 tahun yaitu sebanyak 17 orang atau sebesar 38%. Sisanya menjabat selama selama 16-25 tahun sebanyak 13 orang atau 28% dan 6-15 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 18%. Paling sebentar menjabat yaitu kurang dari 5 tahun sebanyak 7 orang atau sebesar 16%.

#### 2.4.10 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Berikut ini Tabel 4.7 akan menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan Jabatan.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan**

No	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
	Lama Bekerja		
	- Kasubbag Keuangan	10	22%
	- Staf Subbag Keuangan	35	73%

	Jumlah	45	100%
--	--------	----	------

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Jabatan responden terbanyak yaitu staf bagian keuangan sebanyak 35 orang atau 73% dan untuk 10 orang lainnya atau sebanyak 22% menjabat sebagai kasubbag keuangan pada organisasi pemerintah daerah,

### 4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul dari responden yang digunakan dalam penelitian ini melalui mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, median, dan sum (Ghozali, 2016). Hasil uji statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan *software* SPSS, sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	45	27,00	40,00	35,2222	3,48300
SAKD	45	19,00	25,00	22,3111	2,18281
PTI	45	18,00	25,00	22,7333	2,21975
KLK	45	29,00	40,00	35,8667	3,38177
SPI	45	34,00	45,00	39,4667	3,67794
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Pada Kompetensi Aparatur terdiri dari 8 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 27 pada responden nomor 28 dengan jabatan staf subbag aset di BKD dan maksimum 40 pada responden



nomor 40 dengan jabatan staf subbag keuangan di BP3D dengan rata-rata jawaban 35,22 serta standar deviasi 3,48.

Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dengan 5 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi nilai minimum 19 pada responden nomor 27 dengan jabatan staf subbag aset di BKD dan nilai maksimum 25 pada responden nomor 5 dengan jabatan kasubbag akuntansi di BKD dengan rata-rata jawaban 22,3 dan standar deviasi 2,18.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan 5 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi nilai minimum 18 pada responden nomor 29 dengan jabatan staf subbag aset di BKD dan nilai maksimum 25 pada responden nomor 36 dengan jabatan kasubbag keuangan di BPK2D dengan rata-rata 22,7 dan standar deviasi 2,21.

Variabel kualitas laporan keuangan memiliki 8 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi nilai minimum 29 pada responden nomor 27 dengan jabatan staf subbag aset di BKD dan maksimum 40 pada responden nomor 11 dengan jabatan kasubbag pengendalian akuntansi di BKD dengan rata-rata 35,86 dan standar deviasi 3,38.

Variabel Sistem Pengendalian Internal dengan 9 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi nilai minimum 34 pada responden nomor 27 dengan jabatan staf subbag aset di BKD dan maksimum 45 pada responden nomor 8 dengan jabatan staf subbag akuntansi dengan rata-rata 39,46 dan standar deviasi 3,67.

### 4.3.2 Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Butir pertanyaan kuesioner dinyatakan valid jika rhitung > 54 rtabel. Namun, jika rhitung < rtabel maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid. Untuk mencari rtabel bisa dilakukan menggunakan rumus ( $df = n - 2$ ). Sampel yang digunakan sebagai validator (n) sebesar 45 orang. Sehingga rtabel yang digunakan sebagai perbandingan sebesar 0,294.

##### a. Kompetensi Aparatur

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Kompetensi Aparatur**

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
KA	0,726	0,294	Valid
KA	0,721	0,294	Valid
KA	0,758	0,294	Valid
KA	0,719	0,294	Valid
KA	0,670	0,294	Valid
KA	0,738	0,294	Valid
KA	0,773	0,294	Valid
KA	0,840	0,294	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Item pernyataan pada variabel independensi memiliki nilai thitung diatas nilai ttabel (0,294). Hal ini menjelaskan bahwa item pernyataan pada variabel kompetensi aparatur valid dan dapat menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variabel kompetensi aparatur.

## b. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

**Tabel 4.11**  
**Uji Validitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
SAKD	0,802	0,294	Valid
SAKD	0,715	0,294	Valid
SAKD	0,671	0,294	Valid
SAKD	0,798	0,294	Valid
SAKD	0,737	0,294	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Item pernyataan pada variabel independensi memiliki nilai thitung diatas nilai ttabel (0,294). Hal ini menjelaskan bahwa item pernyataan pada variabel sistem akuntansi keuangan daerah valid dan dapat menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variabel sistem akuntansi keuangan daerah.

## c. Pemanfaatan Teknologi Informasi

**Tabel 4.12**  
**Uji Validitas Pemanfaat Teknologi Informasi**

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
PTI	0,740	0,294	Valid
PTI	0,679	0,294	Valid
PTI	0,715	0,294	Valid
PTI	0,725	0,294	Valid
PTI	0,711	0,294	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Item pernyataan pada variabel independensi memiliki nilai thitung diatas nilai ttabel (0,294). Hal ini menjelaskan bahwa item pernyataan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi valid dan dapat menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variabel pemanfaatan teknologi informasi.

## d. Sistem Pengendalian Internal

**Tabel 4.13**  
**Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal**

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
SPI	0,699	0,294	Valid
SPI	0,743	0,294	Valid
SPI	0,649	0,294	Valid
SPI	0,669	0,294	Valid
SPI	0,690	0,294	Valid
SPI	0,792	0,294	Valid
SPI	0,794	0,294	Valid
SPI	0,761	0,294	Valid
SPI	0,689	0,294	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Item pernyataan pada variabel independensi memiliki nilai thitung diatas nilai ttabel (0,294). Hal ini menjelaskan bahwa item pernyataan pada variabel sistem pengendalian internal valid dan dapat menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variabel sistem pengendalian internal.

## e. Kualitas Laporan Keuangan

**Tabel 4.14**  
**Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan**

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
KLK	0,737	0,294	Valid
KLK	0,725	0,294	Valid
KLK	0,766	0,294	Valid
KLK	0,734	0,294	Valid
KLK	0,741	0,294	Valid
KLK	0,703	0,294	Valid
KLK	0,773	0,294	Valid
KLK	0,840	0,294	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Item pernyataan pada variabel independensi memiliki nilai thitung diatas nilai ttabel (0,294). Hal ini menjelaskan bahwa item pernyataan pada

variabel kualitas laporan keuangan valid dan dapat menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variabel kualitas laporan keuangan.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016), uji reliabilitas digunakan dalam mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Untuk mengukur reliabilitas dapat dilihat dari uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $> 0,70$ .

**Tabel 4.15**  
**Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,947	5

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel 4.15, dapat dilihat bahwa kelima variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dibandingkan nilai standar reliabel (0,70). Maka kelima variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. Artinya, item pernyataan kuesioner yang digunakan variabel kompetensi aparatur, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur.

### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas digunakan dalam menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal maupun tidak, dapat dilakukan melalui uji statistik nonparametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Apabila hasil dari uji K-S memiliki tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka regresi tersebut memiliki distribusi data residual normal.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogrov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60537695
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel 4.16, dapat diketahui bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) adalah 0,64. Ini berarti nilai Asymp.sig. (2-tailed) lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitas (0,05) yaitu  $0,064 > 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance serta *variance inflation factor* (VIF). Jika hasil analisis menunjukkan nilai *tolerance* diatas 0,10 serta nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel didalam model regresi.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-1,109	1,645		-,674	,504		
	KA	,213	,093	,219	2,291	,027	,196	5,106
	SAKD	,461	,119	,297	3,864	,000	,302	3,313
	PTI	,401	,104	,263	3,842	,000	,381	2,627
	SPI	,256	,081	,278	3,172	,003	,233	4,299

a. Dependent Variable: KLK

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel 4.17, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari seluruh variabel independen dalam penelitian ini diatas 0,10. Sedangkan *nilai variance inflation factor* (VIF) dari seluruh variabel independen dalam penelitian ini juga dibawah 0,10. Hal ini menandakan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *Glejser*. Apabila signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,224	1,058		,212	,834
	KA	-,008	,060	-,046	-,138	,891
	SAKD	,140	,077	,494	1,828	,075
	PTI	,043	,067	,153	,636	,528
	SPI	-,086	,052	-,509	-1,653	,106

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.18, dapat dilihat bahwa nilai Sig dari seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Variabel independen tersebut meliputi kompetensi aparatur, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal. Hal ini menandakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas persamaan model regresi.



#### 4.3.4 Uji Ketepatan Model

##### 1. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2016), koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika hasil menunjukkan nilai R<sup>2</sup> mendekati satu, hal ini memiliki arti bahwa variabel-variabel bebas menjelaskan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan untuk meramalkan variasi variabel terikat.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,964 <sup>a</sup>	,928	,921	,94849

a. Predictors: (Constant), SPI, PTI, SAKD, KA  
Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.19, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,921 atau 92,1%. Ini menandakan bahwa variabel independen yang terdiri dari kompetensi aparatur, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal mampu menjelaskan variabel dependen yaitu persepsi etis mahasiswa akuntansi sebesar 92,1%. Sisanya 0,79 atau 7,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model dalam penelitian ini.

## 2. Uji F

Menurut Ghozali (2016), uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F juga dapat diketahui dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel. Jika nilai Fhitung  $> Ftabel$ , maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.20**

### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	467,215	4	116,804	129,834	,000 <sup>b</sup>
	Residual	35,985	40	,900		
	Total	503,200	44			

a. Dependent Variable: KLK

b. Predictors: (Constant), SPI, PTI, SAKD, KA

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel 4.20 bahwa nilai Fhitung sebesar 129,834  $>$  Ftabel (2,60) signifikansinya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih sudah tepat digunakan dalam penelitian ini atau model regresi yang digunakan sudah fit.

### 4.3.5 Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan kompetensi aparatur, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1,109	1,645		-,674	,504
	KA	,213	,093	,219	2,291	,027
	SAKD	,461	,119	,297	3,864	,000
	PTI	,401	,104	,263	3,842	,000
	SPI	,256	,081	,278	3,172	,003

a. Dependent Variable: KLK

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.21, model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,109 + 0,213KA + 0,416SAKD + 0,401PTI + 0,256SPI + \varepsilon$$

Model regresi linear berganda diatas akan diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -1,109 hubungan kompetensi aparatur, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal dianggap konstan (0), maka persepsi etis mahasiswa akuntansi sebesar -1,109.

2. Koefisien regresi kompetensi aparatur ( $X_1$ ) sebesar 0,213. Artinya, jika variabel kompetensi aparatur meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,213, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi sistem akuntansi keuangan daerah ( $X_2$ ) sebesar 0,461. Artinya, jika variabel sistem akuntansi keuangan daerah meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,461, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ) sebesar 0,401. Artinya, jika variabel pemanfaatan teknologi informasi meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,401, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.
5. Koefisien regresi sistem pengendalian internal ( $X_4$ ) sebesar 0,256. Artinya, jika variabel sistem pengendalian internal meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,256, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.

#### **4.3.6 Uji Hipotesis**

Menurut Ghozali (2016), uji hipotesis dilakukan dengan Uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai thitung yang dibandingkan dengan ttabel, ttabel untuk taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini adalah sebesar 2,018. Uji t juga dapat dilakukan dengan cara melihat pada tabel *coefficients* dalam

kolom sig. Dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial apabila probabilitas nilai signifikansinya  $< 0,05$ , dan nilai thitung  $>$  ttabel.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	T hitung	Signifikasi	Kesimpulan
KA	2,291	0,027	H1 Terdukung
SAKD	3,864	0,000	H2 Terdukung
PTI	3,842	0,000	H3 Terdukung
SPI	3,172	0,003	H4 Terdukung

Berdasarkan tabel 4.11, maka hasil uji t dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel kompetensi aparatur memiliki thitung sebesar 2,291, sedangkan diketahui nilai ttabel adalah 2,018. Dapat dilihat bahwa nilai thitung  $>$  ttabel. Nilai signifikansi variabel kompetensi aparatur sebesar 0,027. Artinya nilai signifikansi sebesar  $0,027 < 0,05$ . Nilai beta pada variabel kompetensi aparatur menunjukkan tanda positif. Sehingga dapat diketahui bahwa kompetensi aparatur memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini terdukung.
2. Variabel sistem akuntansi keuangan daerah memiliki thitung sebesar 3,864, sedangkan diketahui nilai ttabel adalah 2,018. Dapat dilihat bahwa nilai thitung  $>$  ttabel. Nilai signifikansi variabel sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai beta pada variabel sistem akuntansi keuangan daerah menunjukkan tanda

positif. Sehingga dapat diketahui bahwa sistem akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini terdukung.

3. Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki thitung sebesar 3,842, sedangkan diketahui nilai ttabel adalah 2,018. Dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel. Nilai signifikansi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai beta pada variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan tanda positif. Sehingga dapat diketahui bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini terdukung.
4. Variabel sistem pengendalian internal memiliki thitung sebesar 3,172, sedangkan diketahui nilai ttabel adalah 2,018. Dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel. Nilai signifikansi variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,003. Artinya nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Nilai beta pada variabel sistem pengendalian internal menunjukkan tanda positif. Sehingga dapat diketahui sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini terdukung.

#### **4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data**

##### **4.4.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Variabel kompetensi aparatur memiliki memiliki nilai thitung dan signifikansi sebesar 2,291 dan 0,027. Maka, nilai signifikansi variabel kompetensi aparatur lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu  $2,291 > 2,018$ . Hasil penelitian juga memperlihatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,213. Hal ini menandakan bahwa variabel Kompetensi Aparatur (X1) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Sehingga hipotesis kesatu (H1) terdukung.

Pada penelitian ini Kompetensi Aparatur berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal tersebut didukung dengan data yang menunjukkan 84% responden setuju bahwa kompetensi aparatur sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dalam keberhasilan penyusunan kualitas laporan keuangan dilihat dari seberapa besar pengetahuan, keterampilan, dan perilakunya dalam penyusunan laporan keuangan di OPD Kabupaten Boyolali.

Berdasarkan teori institusional bahwa pemerintah daerah sebagai institusi akan mampu mempertahankan eksistensinya dalam penyajian laporan keuangan dengan baik karena adanya pemaksaan regulasi pengelolaan keuangan dalam mencapai laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, pemerintah daerah perlu menyesuaikan (*mimetic isomorphism*) proses penyusunan laporan keuangan dengan lembaga atau pihak lain melalui peningkatan (*normative isomorphism*) kompetensi aparatur dari

segi pengetahuan, keahlian, perilaku dalam proses pelaporan keuangan (Ramandei *et al*, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramandei *et al* (2020) menyatakan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dapat diartikan bahwa secara kompetensi aparatur yang memadai terkait dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku yang baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab proses pengelolaan keuangan daerah akan berpengaruh terhadap proses pelaporan keuangan.

Penelitian Pebriani (2019) juga sejalan dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia suatu pemerintahan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.

Penelitian Zubaidi *et al* (2019) juga menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

#### **4.4.2 Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Variabel sistem akuntansi keuangan daerah memiliki memiliki nilai thitung dan signifikansi sebesar 3,864 dan 0,000. Maka, nilai signifikansi variabel sistem akuntansi keuangan daerah lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu  $3,864 > 2,018$ . Hasil penelitian juga memperlihatkan nilai koefisien



regresi sebesar 0,461. Hal ini menandakan bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Sehingga hipotesis kesatu (H2) terdukung.

Pada penelitian ini sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut diperkuat dengan data yang menunjukkan 100% responden setuju bahwa sistem akuntansi keuangan dalam hal pelaporan keuangan memiliki fungsi sebagai pertanggungjawaban, manajerial, dan pengawasan yang berkaitan dalam memperoleh kualitas laporan keuangan yang baik dilihat dari seberapa besar pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan dalam penyusunan laporan keuangan di OPD Kabupaten Boyolali.

Berdasarkan teori Institusional organisasi internal mengharuskan upaya perbaikan penyajian pelaporan keuangan sehingga dapat memperoleh kualitas laporan keuangan yang baik sama seperti instansi pemerintah daerah lainnya (Ramandei et al 2020). Sistem akuntansi keuangan daerah dalam pelaporan keuangan memiliki fungsi pertanggungjawaban, manajerial, dan pengawasan. Hal tersebut, apabila laporan keuangan dipertanggungjawabkan dengan baik maka akan memberikan informasi keuangan lengkap, cermat, sesuai dengan pedoman sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan (Indrayani & Widiastuti, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gustina (2021) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dalam menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian Darmawan & Darwanis (2018) juga menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.

#### **4.4.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki memiliki nilai thitung dan signifikansi sebesar 3,842 dan 0,000. Maka, nilai signifikansi variabel pemanfaatan teknologi informasi daerah lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu  $3,842 > 2,018$ . Hasil penelitian juga memperlihatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,401. Hal ini menandakan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Sehingga hipotesis kesatu (H3) terdukung.

Pada penelitian ini pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut diperkuat dengan data yang menunjukkan 100% responden setuju pemanfaatan teknologi informasi berpotensi dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat, hal ini dapat dilihat dari seberapa besar penggunaan komputer dan jaringan internet dalam penyusunan laporan keuangan di OPD Kabupaten Boyolali.

Berdasarkan teori agency laporan keuangan pemerintah bertindak sebagai agen, memiliki kewajiban mengungkapkan informasi yang menguntungkan setian pengguna informasi keuangan dan masyarakat yang berperan sebagai prinsipal

untuk mengevaluasi akuntabilitas dan mengambil keputusan baik politik, sosial, maupun ekonomi. Hubungan keagenan dengan pemerintah yang demokratis digambarkan dengan hubungan antara pemerintah dan setiap pengguna informasi keuangan (Sumaryati *et al* 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anwar & Ishak (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin baik OPD dalam memanfaatkan teknologi informasi, maka kualitas laporan keuangannya akan semakin meningkat. Teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Penelitian Pebriani (2019) juga sejalan dengan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan maka akan semakin mendukung kualitas laporan keuangan daerah.

Penelitian Darmawan & Darwanis (2018) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mempermudah dan mempercepat suatu pekerjaan seorang auditor

yang sangat membutuhkan suatu pemanfaatan teknologi agar dengan cepat mengerjakan pekerjaannya.

#### **4.4.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Variabel sistem pengendalian internal memiliki memiliki nilai thitung dan signifikansi sebesar 3,172 dan 0,003. Maka, nilai signifikansi variabel sistem pengendalian internal lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu  $3,172 > 2,018$ . Hasil penelitian juga memperlihatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,256. Hal ini menandakan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal (X4) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Sehingga hipotesis kesatu (H4) terdukung.

Pada penelitian ini sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dengan adanya pengoptimalisasi sistem pengendalian internal diharapkan pengendalian internal semakin efektif sehingga dapat mengatasi permasalahan rendahnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Fauziah, 2019).

Berdasarkan teori institusional dalam isomorfisme koersif yaitu tekanan eksternal yang berhubungan dengan lingkungan di sekitar organisasi. Pada sektor pemerintahan banyak sekali peraturan perundang-undangan yang mengatur proses pelaporan keuangan secara teknis. Adanya peraturan ditujukan untuk mengatur praktik yang ada agar menjadi lebih baik. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, harus ada pengendalian internal yang efektif dari pemerintah itu

sendiri, dan pemerintah juga harus mampu mengendalikan tekanan eksternal yang dapat mengganggu stabilitas penyusunan laporan keuangan (Kisworo & Shauki, 2019).

Hasil penelitian Indrayani & Widiastuti (2020) sejalan dengan penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini artinya semakin baik adanya sistem pengendalian internal maka akan semakin mendukung kualitas laporan keuangan daerah.

Penelitian Putri *et al* (2019) juga menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan sistem pengendalian internal yang baik akan mengurangi resiko adanya kekeliruan maupun kesalahan-kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga mampu menciptakan kualitas laporan keuangan yang baik.

Penelitian Ikyarti dan Aprila (2019) membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini artinya semakin baik adanya sistem pengendalian internal maka akan semakin mendukung kualitas laporan keuangan daerah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kompetensi Aparatur berpengaruh Positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini berarti semakin baik sumber daya manusia, maka semakin baik pula kemampuan pemerintah daerah dalam menghasilkan laporan keuangan yang bernilai.
2. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh Positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh Positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mempermudah dan mempercepat suatu pekerjaan pegawai dalam menyajikan pelaporan kualitas keuangan.

4. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh Positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini berarti bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara optimal sehingga dapat mendukung penyajian pelaporan keuangan yang handal.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan pada hal-hal berikut:

1. Data penelitian ini diperoleh berdasarkan persepsi jawaban responden melalui kuesioner yang bersifat tertutup sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Hasil koefisien determinasi sebesar 92,1%, artinya diketahui bahwa 7,9% di pengaruhi oleh faktor yang lainnya.

## **5.3 Saran**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan hasil penelitian yang lebih akurat, maka perlu dilakukannya meningkatkan metodologi yang akan digunakan khususnya pada wawancara langsung terhadap responden, sehingga akan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah instansi/perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian untuk mempresentasikan penelitian selanjutnya yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, dengan mengambil sampel pada kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah sehingga hasilnya dapat digeneralisasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, R., & Eforis, C. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 95–136. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i1.44>
- Aswandi, W. (2018). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris pada Organisasi Nirlaba di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Darmawan, A., & Darwanis. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumberdaya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPA Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 9–19.
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The iron cage revisited: Institutional isomorphism and collective rationality in organizational fields. *American Sociological Review*, 147-160. <https://doi.org/10.2307/2095101>
- Fauziyah, E. M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Pada Organisasi Perangkat Daerah di K. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(2), 196–209. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i2.6386>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analysis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (viii). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustina, I. R. A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kab. Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia.*, 10(1), 56–64.
- Hilaria Prima, A. P., AR, S., & Periansya. (2019). Pengaruh Kompetensi , Spi Dan Sap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pali. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 3(2), 139–153.
- <https://jateng.bpk.go.id>
- [https:// boyolalikab.bps.go.id](https://boyolalikab.bps.go.id)
- Ikriyati, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan

- Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140>
- Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.18196/rab.040148>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost & Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Oktober. (Vol.3): No. 4: 305-306
- Kisworo, J., & Shauki, E. R. (2019). Teori Institusional Dalam Penyusunan Dan Publikasi Laporan Tahunan Sektor Publik (Studi Kasus Pada Kementerian Dan Lembaga Negara Di Indonesia). *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(4), 305–321. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i4.157>
- Maramis, M. M., Morasa, J., & Wokas, H. R. N. (2018). Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 563–570. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20685.2018>
- Mehta, C. R., & Patel, N. R. (2011). IBM SPSS exact tests. *Armonk, NY: IBM Corporation*, 23-24.
- Pebriani, R. A. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Banyuwangi dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(1), 55. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v10i1.744>
- Ramandei, P., Rohman, A., Ratmono, D., & Ghozali, I. (2020). Interactions of financial assistance and financial reporting competency: Evidence from local government in Papua and West Papua Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p1>
- Rapika Anwar, P. I. (2021). Determinations Affecting The Quality Of Local Government Reports With Human Resources And Organizational Culture As Moderated Variables Determinasi Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sumber Daya Manusia Dan Budaya Organisasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(1), 94–109.
- Riskia Putri, N. (2020). Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada OPD Kabupaten Kampar). *Muhammadiyah Riau*

*Accounting and Business Journal*, 1(2).  
<http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/MRABJya>

- Shintia, C. I. A. P., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Kualitas SDM, Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN, 21(2), 2302-8556.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryati, A., PRAPTIKA NOVITASARI, E., & Machmuddah, Z. (2020). Accounting information system, internal control system, human resource competency and quality of local government financial statements in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 795-802.
- Trisnani, E. D., Dimiyati, M., & Paramu, H. (2018). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap keandalan laporan keuangan dengan mediasi penatausahaan aset tetap. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(3), 271-282.
- Yanti, N. S., Made, A., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1-8. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4455>
- Zubaidi, N., & , Dwi Cahyono, A. M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137-146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.372>

# LAMPIRAN


## Lampiran 1

## Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X																
2	Konsultasi	X																			
3	Revisi Proposal					X						X		X							
4	Pengumpulan Data																				
5	Analisis Data																				
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																				
7	Pendaftaran Munaqosah																				
8	Munaqosah																				
9	Revisi Skripsi																				

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
1	Penyusunan Proposal																				
2	Konsultasi																				
3	Revisi Proposal	X				X															
4	Pengumpulan Data						X	X	X												
5	Analisis Data									X	X	X	X								
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi											X	X	X							
7	Pendaftaran Munaqosah														X						
8	Munaqosah																		X		
9	Revisi Skripsi																				

## Lampiran 2 : Surat Balasan Penelitian

 <p><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA</b></p>	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b> Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774</p>
---	---

---

Nomor : B-275/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/01/2023      Sukoharjo, 31 Januari 2023  
Lamp. :  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala  
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :


Nama : **ARUM PRATIWI**  
NIM : 195221237  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Penelitian : **PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI(Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah)**


Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan





**Dr. Awwan Kostrad Diharjo, S.E. M.Ag**  
NIP. 19651225200003 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI  
BADAN KEUANGAN DAERAH**

Alamat Komplek Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali  
Jl. Merdeka Timur Telp.(0276)321073, Faks (0276) 322602 Kemiri  
Boyolali 57321, Provinsi Jawa Tengah

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 071 / 01396 / 5.2/ 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PURWANTO, SH  
NIP : 19660608 199303 1 007  
Pangkat.Gol.Ruang : Pembina Utama Muda IV/c  
Jabatan : Kepala Badan Keuangan Daerah

Menerangkan

Nama : ARUM PRATIWI  
NIM : 195221237  
Fakultas : Ekonomi Bisnis  
Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 6 Februari 2023 sampai dengan 13 Februari 2023 di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Boyolali dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERENISASI (STUDI EMPIRIS PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN BOYOLALI"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 14 Februari 2023  
KEPALA BADAN KEUANGAN DAERAH  
KABUPATEN BOYOLALI



PURWANTO, SH

Pembina Utama Muda

NIP. 19660608 199303 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

Jalan Boyolali - Solo km 2, Kode Pos 57321, Provinsi Jawa Tengah  
 Telp. (0276) 324518, Fax. (0276) 324518, E-mail: bpbd@boyolali.go.id  
 Website: www.boyolalikab.go.id

Nomor : 421-7 / 0346 / 5.4/2023  
 Sifat : Biasa  
 Hal : Surat Keterangan Selesai  
Penelitian

Boyolali, 04 April 2023  
 Kepada  
 Yth. Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan  
 Universitas Islam Negeri Raden  
 Mas Said Surakarta  
 di -  
SURAKARTA

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Widodo, SE, M.Si.  
 NIP : 19630603 198903 1 014  
 Jabatan : Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Boyolali

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arum Pratiwi  
 NIM : 195221237  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Adalah benar bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di BPBD Kabupaten Boyolali selama 1 (satu) bulan dengan judul penelitian "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA PELAKSANA BPBD  
 KABUPATEN BOYOLALI,



WIDODO, SE, M.Si.  
 Pembina Utama Muda  
 NIP 19630603 198903 1 014

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth.:

1. Pertinggal.





**PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI**  
**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**  
**KOMPLEK PERKANTORAN TERPADU KABUPATEN BOYOLALI**  
 Jl. DR. Soepomo, Telp: (0276) 321941, 325203, 322553, Fax (0276) 325203  
 Website : <http://bappeda.bojolalika.go.id>, E-mail : [bppdbyl\\_jtg@yahoo.co.id](mailto:bppdbyl_jtg@yahoo.co.id)  
 Kemiri, Boyolali 57321, Provinsi Jawa Tengah

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 070/ *cb2p* /5.1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Sumardiyanto, S.E.  
 NIP : 19720610 199803 1 007  
 Pangkat/Gol : Penata Tingkat I, III/d  
 Jabatan : Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan

dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa sebagaimana tersebut dibawah ini telah melaksanakan Penelitian yang berlokasi di Kabupaten Boyolali .

1. Nama/NIM : Arum Pratiwi / 19.52.21.237
2. Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
3. Judul/Kegiatan : Penelitian Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali)
5. Lokasi Penelitian : BP3D Kabupaten Boyolali
6. Waktu Pelaksanaan : 6 – 13 Februari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dibuat di Boyolali  
 Pada tanggal 08 Mei 2023

KEPALA BIDANG PENELITIAN  
 DAN PENGEMBANGAN,  
  
 Eko Sumardiyanto, S.E.  
 NIP. 19720610 199803 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali  
 Jl. Merdeka Timur Kemiri, Boyolali 57321 Provinsi Jawa Tengah  
 Telp.(0276) 321087 Fax. (0276) 32108, e-mail [bakesbangpol@boyolali.go.id](mailto:bakesbangpol@boyolali.go.id)  
 Website: [WWW.boyolali.go.id](http://WWW.boyolali.go.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/503 /5.5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARIF BUDI NURANTO SH.MM  
 NIP : 19660927 199003 1 002  
 Jabatan : Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Boyolali.  
 Instansi : Pemerintah Kabupaten Boyolali.

Dengan ini menyatakan bahwa Saudara :

Nama : ARUM PRATIWI  
 NIM : 195221237  
 Fakultas/ Jurusan : Ekonomi Bisnis  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said  
 Surakarta

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 6 Februari 2023 sampai dengan 13 Februari 2023 di BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN BOYOLALI dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERNISASI (STUDI EMPIRIS PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN BOYOLALI)".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 5 Mei 2023

KEPALA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN BOYOLALI



\* ARIF BUDI NURANTO SH. MM

Pembina Tingkat I

NIP.19660927 199003 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI  
**BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN  
 PELATIHAN DAERAH**

Kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali  
 Jl. Merdeka Barat, Telp. (0276) 321005, Faks. (0276) 321005, Kemiri  
 Boyolali 57321, Provinsi Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070 / 1268 / 15.3/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ARUM PRATIWI  
 NIM : 195221237  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Institusi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Boyolali dengan menjawab kuesioner yang telah disediakan dalam rangka menyelesaikan Skripsi dengan judul Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi.

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 8 Mei 2023

KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN  
 PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH  
 KABUPATEN BOYOLALI,



**SITI ASKARIYAH, S.Sos, MM**

Pembina Utama Madya

NIP. 19630530 198607 2 001

Lampiran 3 : Kuisisioner Penelitian

### KUISISIONER PENELITIAN

*Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan sebagai tugas akhir strata satu (S1), saya :

Nama : Arum Pratiwi

NIM : 195221237

Program Studi : Akuntansi Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali)”**.

Kuisisioner ini saya distribusikan guna kepentingan pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian. Untuk itu saya mohon kepada responden untuk bersedia mengisi kuisisioner penelitian ini dengan sejujur-jujurnya mengingat kualitas penelitian ini sangat tergantung pada pengisian yang dilakukan oleh Saudara/i.

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat saya

Arum Pratiwi

### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis Kelamin  Laki-laki  Perempuan
4. Latar Belakang  
Pendidikan  Akuntansi  Ekonomi  Non-Ekonomi
5. Pendidikan terakhir : .....
6. Lamanya Bekerja : .....
7. Jabatan : .....
8. OPD : .....

#### **Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup mengisi dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah disediakan. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban.

Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

**A. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Relevan						
1	Laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.					
2	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna dimasa lalu ( <i>feedback value</i> ) dan memprediksi kejadian masa yang akan datang ( <i>predictive value</i> ).					
3	Laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja disajikan secara lengkap dan tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.					
Andal						
4	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan					
5	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material					
6	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu					
Dapat dibandingkan						
7	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
Dapat dipahami						

8	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna					
---	--	--	--	--	--	--

## B. KOMPETENSI APARATUR

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Pengetahuan</b>						
1	Saya memahami tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagai penatausaha keuangan dengan baik.					
2	Saya memahami teknis pekerjaan pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan baik.					
3	Saya memahami siklus akuntansi dengan baik.					
<b>Keterampilan</b>						
4	Saya mampu menyusun, menganalisis dan menyajikan laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan dengan baik menggunakan sistem.					
5	Saya sering mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan.					
<b>Sikap atau Perilaku</b>						
6	Saya bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik.					
7	Saya menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat melanggar peraturan.					
8	Saya menolak setiap gratifikasi yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab sebagai penatausaha keuangan.					

**C. SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Penerapan sistem akuntansi pada OPD saya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).					
2	Mencatat setiap transaksi yang terjadi disertai oleh bukti di OPD.					
3	Mengklasifikasi setiap transaksi yang terjadi.					
4	Laporan keuangan yang dibuat oleh OPD saya dilakukan setiap periode akuntansi.					
5	Pelaporan laporan keuangan pada OPD saya dilakukan secara konsisten dan periodik.					

**D. PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Sub bagian keuangan (akuntansi/anggaran) pada OPD memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.					
2	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi					
3	Pengelolaan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundangundangan.					
4	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan internet di unit sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan					
5	Jaringan internet di OPD tempat saya bekerja selalu dalam kondisi yang baik/lancar untuk digunakan					



**E. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Lingkungan Pengendalian						
1	Pemerintah daerah tempat saya bekerja telah menerapkan Standar Operating Prosedur (SOP) secara tertulis.					
2	Pimpinan instansi di tempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti SOP.					
3	Ditempat saya bekerja apabila ada yang melanggar SOP, langsung diberi teguran					
Penilaian Resiko						
4	Tempat saya bekerja telah menerapkan penentuan batas dan penentuan toleransi risiko salah saji					
5	Pimpinan melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi					
Kegiatan Pengendalian						
6	Setiap transaksi dan aktivitas di instansi tempat saya bekerja telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang.					
Informasi dan Komunikasi						
7	Informasi disediakan tepat waktu, memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat.					
8.	Saluran komunikasi berkelanjutan, terbuka dan efektif dengan masyarakat, rekanan dan aparat pengawas intern dalam memberikan masukan signifikan					
Pemantauan						
9	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi					

Lampiran 4 : Rekap Data Mentah Kuisisioner

No	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Latar Belakang Pendidikan	Jabatan	Lama Bekerja	OPD
1	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Anggaran	>5 Tahun	BKD
2	Perempuan	36-45 Tahun	S2	Akuntansi	Kasubbag Anggaran	>5 Tahun	BKD
3	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Anggaran	>5 Tahun	BKD
4	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Anggaran	>25 Tahun	BKD
5	Perempuan	36-45 Tahun	S2	Akuntansi	Kasubbag Akuntansi	16-25 Tahun	BKD
6	Laki-laki	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Akuntansi	16-25 Tahun	BKD
7	Laki-laki	<25 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Akuntansi	16-25 Tahun	BKD
8	Laki-laki	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Akuntansi	>25 Tahun	BKD
9	Perempuan	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Akuntansi	>25 Tahun	BKD
10	Perempuan	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Akuntansi	>5 Tahun	BKD
11	Perempuan	>46 Tahun	S2	Akuntansi	Kasubbag Pengendalian	16-25 Tahun	BKD
12	Perempuan	>46 Tahun	S1	IT	Staf Subbag Pengendalian	16-25 Tahun	BKD
13	Perempuan	>46 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Pengendalian	6-15 Tahun	BKD
14	Perempuan	>46 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Pengendalian	6-15 Tahun	BKD
15	Perempuan	<25 Tahun	S1	Ekonomi	Staf Subbag Pembendaharaan	>25 Tahun	BKD
16	Perempuan	>46 Tahun	S2	Ekonomi	Staf Subbag Pembendaharaa	>25 Tahun	BKD

17	Laki-laki	>46 Tahun	S1	Ekonomi	Staf Subbag Pembendaharaan	>5 Tahun	BKD
18	Laki-laki	>46 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Pembendaharaan	16-25 Tahun	BKD
19	Laki-laki	25-35 Tahun	D3	Akuntansi	Staf Subbag Pembendaharaan	16-25 Tahun	BKD
20	Laki-laki	>46 Tahun	S1	IT	Staf Subbag Pembendaharaan	>5 Tahun	BKD
21	Laki-laki	>46 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Pembendaharaan	>5 Tahun	BKD
22	Perempuan	<25 Tahun	S2	Akuntansi	Kasubbag Pembendaharaan	>25 Tahun	BKD
23	Perempuan	>46 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Aset	>25 Tahun	BKD
24	Perempuan	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Aset	>25 Tahun	BKD
25	Perempuan	25-35 Tahun	D3	Ekonomi	Staf Subbag Aset	16-25 Tahun	BKD
26	Laki-laki	>46 Tahun	S2	Ekonomi	Kasubbag Aset	>25 Tahun	BKD
27	Laki-laki	25-35 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Aset	6-15 Tahun	BKD
28	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Aset	6-15 Tahun	BKD
29	Laki-laki	36-45 Tahun	D3	Akuntansi	Staf Subbag Aset	>25 Tahun	BKD
30	Laki-laki	36-45 Tahun	S2	Ekonomi	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun	Bakesba ngpol
31	Laki-laki	36-45 Tahun	D3	Ekonomi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun	Bakesba ngpol
32	Perempuan	25-35 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun	Bakesba ngpol
33	Perempuan	25-35 Tahun	S1	Ekonomi	Staf Subbag Keuangan	6-15 Tahun	BPK2D

34	Perempuan	25-35 Tahun	S2	Akuntansi	Kasubbag Keuangan	16-25 Tahun	BPK2D
35	Perempuan	25-35 Tahun	S1	IT	Staf Subbag Keuangan	16-25 Tahun	BPK2D
36	Laki-laki	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	16-25 Tahun	BPK2D
37	Laki-laki	36-45 Tahun	S2	Akuntansi	Kasubbag Keuangan	16-25 Tahun	BP3D
38	Laki-laki	>46 Tahun	SMA/SMK	Ekonomi	Staf Subbag Keuangan	16-25 Tahun	BP3D
39	Laki-laki	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun	BP3D
40	Perempuan	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	6-15 Tahun	BP3D
41	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	6-15 Tahun	BP3D
42	Perempuan	36-45 Tahun	SMA/SMK	Ekonomi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun	BPBD
43	Perempuan	36-45 Tahun	D3	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun	BPBD
44	Perempuan	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun	BPBD
45	Perempuan	>46 Tahun	S2	Akuntansi	Kasubbag Keuangan	6-15 Tahun	BPBD



39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32

No	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah					Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	4	5	5	24
2	5	5	5	4	4	23
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	4	24
7	5	5	4	5	5	24
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	5	4	4	5	4	22
22	4	4	5	4	4	21
23	4	4	5	4	4	21
24	4	4	5	4	5	22
25	4	4	5	4	5	22
26	5	5	5	5	5	25
27	4	3	4	4	4	19
28	4	3	4	4	4	19
29	4	4	3	4	4	19
30	5	4	4	5	5	23

31	4	4	5	4	5	22
32	5	4	4	5	5	23
33	5	4	4	5	4	22
34	5	4	4	5	5	23
35	5	5	5	5	4	24
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	4	5	24
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	5	4	4	5	5	23
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20

	Pemanfaatan Teknologi Informasi					Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	5	5	5	4	23
2	5	4	5	5	4	23
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	5	5	4	22
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	4	5	5	5	5	24
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	5	5	22
18	4	5	5	4	4	22
19	4	5	5	5	5	24
20	4	5	5	5	5	24
21	4	5	5	5	5	24
22	4	5	5	4	5	23

23	5	5	5	4	4	23
24	5	5	5	5	5	25
25	4	5	4	5	5	23
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	3	4	4	19
28	3	4	4	4	5	20
29	3	4	3	4	4	18
30	4	4	5	5	5	23
31	4	4	5	4	5	22
32	4	5	4	4	5	22
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	4	5	5	4	5	23
41	4	4	4	4	4	20
42	3	4	4	4	4	19
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20

No	Kualitas Laporan Keuangan								Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	
1	5	4	4	4	4	5	4	4	34
2	5	5	5	5	4	5	5	5	39
3	5	5	4	4	4	4	5	4	35
4	5	5	5	4	4	5	5	5	38
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	5	5	4	4	3	5	4	4	34
7	5	5	5	4	4	5	4	5	37
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	4	3	4	4	4	4	4	4	31
14	4	3	5	5	4	4	4	4	33



15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	5	4	5	5	5	5	5	5	39
18	5	4	4	4	4	4	4	4	33
19	5	5	4	4	5	5	4	4	36
20	5	4	4	4	4	4	4	4	33
21	4	5	5	4	5	5	4	4	36
22	5	4	5	4	4	5	4	4	35
23	5	5	5	4	4	5	4	4	36
24	5	5	4	4	5	4	4	5	36
25	5	5	4	5	4	5	4	5	37
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	4	4	3	4	3	4	4	3	29
28	4	4	4	3	4	4	4	3	30
29	4	4	4	4	4	3	3	4	30
30	4	4	4	5	5	5	5	4	36
31	5	5	4	4	4	5	5	4	36
32	5	5	5	4	5	5	4	4	37
33	5	5	5	5	5	4	5	5	39
34	5	5	5	5	5	5	4	5	39
35	5	5	5	5	5	5	4	4	38
36	5	5	5	5	5	4	5	5	39
37	4	4	5	5	5	5	4	4	36
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	5	5	5	4	5	5	5	5	39
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32

No	Sistem Pengendalian Internal									Total
	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Z1.8	Z1.9	
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6	4	4	4	3	3	5	5	5	4	37



Lampiran 6: *Output IBM SPSS 23 for windows*

## Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	45	27,00	40,00	35,2222	3,48300
SAKD	45	19,00	25,00	22,3111	2,18281
PTI	45	18,00	25,00	22,7333	2,21975
SPI	45	34,00	45,00	39,4667	3,67794
KLK	45	29,00	40,00	35,8667	3,38177
Valid N (listwise)	45				

## Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KA	120,3778	113,831	,906	,927
SAKD	133,2889	143,710	,856	,943
PTI	132,8667	145,164	,808	,949
SPI	116,1333	111,118	,885	,934
KLK	119,7333	112,836	,961	,916

## Uji Asumsi Klasik

## 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60537695
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 2. Uji Multikoloniaritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,109	1,645		-,674	,504		
KA	,213	,093	,219	2,291	,027	,196	5,106
SAKD	,461	,119	,297	3,864	,000	,302	3,313
PTI	,401	,104	,263	3,842	,000	,381	2,627
SPI	,256	,081	,278	3,172	,003	,233	4,299

a. Dependent Variable: KLK

## 3. Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,224	1,058		,212	,834
	KA	-,008	,060	-,046	-,138	,891
	SAKD	,140	,077	,494	1,828	,075
	PTI	,043	,067	,153	,636	,528
	SPI	-,086	,052	-,509	-1,653	,106

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## Uji Analisis Regresi Berganda

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SPI, PTI, SAKD, KA <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: KLK

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,964 <sup>a</sup>	,928	,921	,94849

a. Predictors: (Constant), SPI, PTI, SAKD, KA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	467,215	4	116,804	129,834	,000 <sup>b</sup>
	Residual	35,985	40	,900		
	Total	503,200	44			

a. Dependent Variable: KLK

b. Predictors: (Constant), SPI, PTI, SAKD, KA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,109	1,645		-,674	,504
	KA	,213	,093	,219	2,291	,027
	SAKD	,461	,119	,297	3,864	,000
	PTI	,401	,104	,263	3,842	,000
	SPI	,256	,081	,278	3,172	,003

a. Dependent Variable: KLK

### Uji Ketepatan Model

#### Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	467,215	4	116,804	129,834	,000 <sup>b</sup>
	Residual	35,985	40	,900		
	Total	503,200	44			

a. Dependent Variable: KLK

b. Predictors: (Constant), SPI, PTI, SAKD, KA

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,964 <sup>a</sup>	,928	,921	,94849

a. Predictors: (Constant), SPI, PTI, SAKD, KA

## Uji Validitas

## Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
X01 Pearson Correlation	1	,551**	,527**	,558**	,585**	,625**	,486**	,588**	,621**	,551**	,538**	,601**	,601**	,480**	,462**	,395**	,409**	,356*	,460**	,538**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,001	,007	,005	,016	,001	,000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X02 Pearson Correlation	,551**	1	,414**	,660**	,546**	,594**	,444**	,689**	,511**	,441**	,284	,566**	,487**	,507**	,515**	,577**	,539**	,573**	,339*	,576**
Sig. (2-tailed)	,000		,005	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,002	,059	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,023	,000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X03 Pearson Correlation	,527**	,414**	1	,494**	,335*	,476**	,962**	,600**	,618**	,562**	,540**	,600**	,600**	,559**	,357*	,596**	,557**	,498**	,624**	,540**
Sig. (2-tailed)	,000	,005		,001	,024	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,016	,000	,000	,000	,000	,000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X04 Pearson Correlation	,558**	,660**	,494**	1	,390**	,514**	,528**	,899**	,497**	,591**	,431**	,481**	,558**	,585**	,411**	,419**	,518**	,384**	,345*	,574**



















## Correlations

	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	TOTAL
X01 Pearson Correlation	,397**	,338*	,412**	,553**	,674**	,633**	,697**	,552**	,399**	,526**	,527**	,394**	,595**	,486**	,588**	,726**
Sig. (2-tailed)	,007	,023	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,007	,000	,000	,007	,000	,001	,000	,000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X02 Pearson Correlation	,516**	,444**	,444**	,521**	,562**	,593**	,641**	,446**	,371*	,568**	,488**	,631**	,349*	,444**	,689**	,721**
Sig. (2-tailed)	,000	,002	,002	,000	,000	,000	,000	,002	,012	,000	,001	,000	,019	,002	,000	,000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X03 Pearson Correlation	,468**	,410**	,410**	,630**	,563**	,646**	,441**	,530**	,459**	,445**	,531**	,462**	,512**	,962**	,600**	,758**
Sig. (2-tailed)	,001	,005	,005	,000	,000	,000	,002	,000	,002	,002	,000	,001	,000	,000	,000	,000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X04 Pearson Correlation	,357*	,308*	,381**	,443**	,589**	,528**	,496**	,493**	,427**	,629**	,639**	,497**	,332*	,528**	,899**	,719**
Sig. (2-tailed)	,016	,040	,010	,002	,000	,000	,001	,001	,003	,000	,000	,001	,026	,000	,000	,000





















\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 7 : Cek Plagiarisme

cek plagiasi

---

ORIGINALITY REPORT

---

<b>30%</b>	<b>40%</b>	<b>26%</b>	<b>19%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>journal.umy.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Muria Kudus</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>eprints.perbanas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repositori.usu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>ojs.unimal.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

---

## Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Arum Pratiwi  
Tempat Tanggal Lahir : Boyolali, 01 Juli 2001  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Pagerjurang RT 08 RW 01, Pagerjurang, Musuk,  
Boyolali  
No. Telp. : 0857 0037 0525  
Email : [arumpratiwi69@gmail.com](mailto:arumpratiwi69@gmail.com)

**Pendidikan Formal**

1. 2005-2007 TK MEKAR 1 PAGERJURANG
2. 2007-2013 SD NEGERI PAGERJURANG
3. 2013-2016 SMP NEGERI 6 BOYOLALI
4. 2016-2019 SMK NEGERI 1 BOYOLALI
5. 2019-2023 UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA